

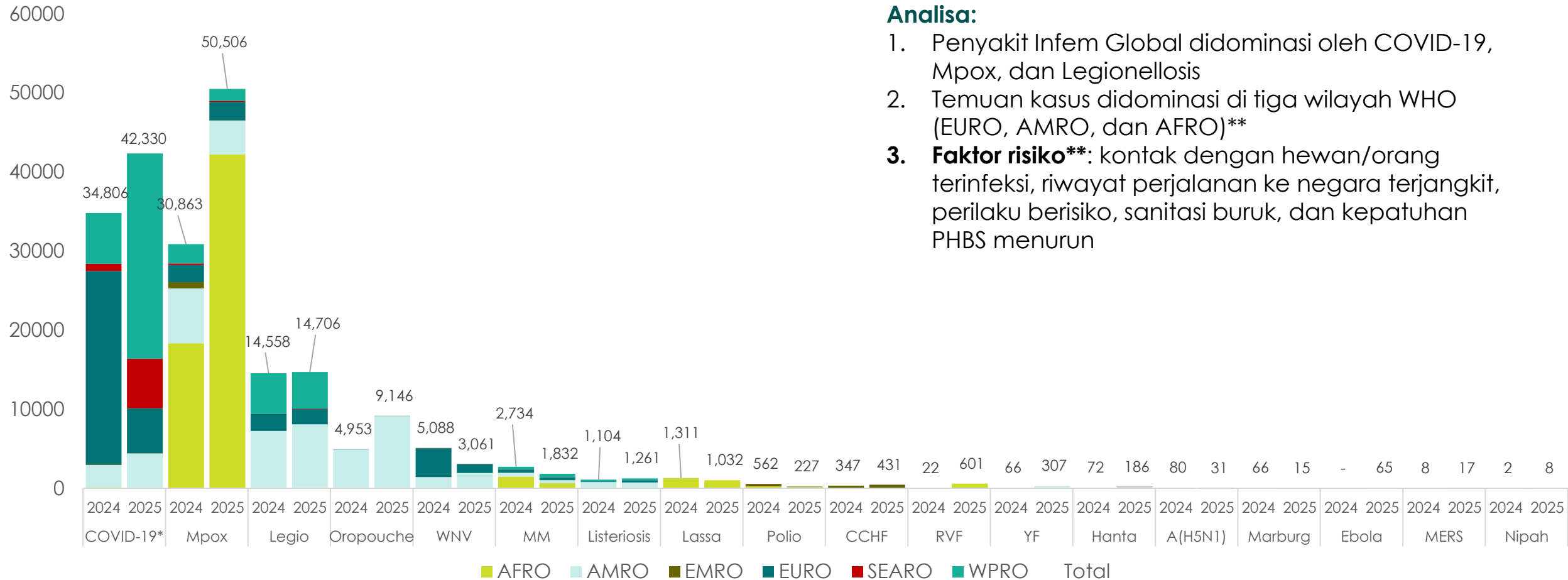


Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging ***Minggu Epidemiologi ke-50 Tahun 2025***

Data s.d. Minggu Epidemiologi ke-49 Tahun 2025
(30 November s.d. 6 Desember 2025)



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2025 (M49)



Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)**
3. **Faktor risiko**:** kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

*data dalam ratusan

** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

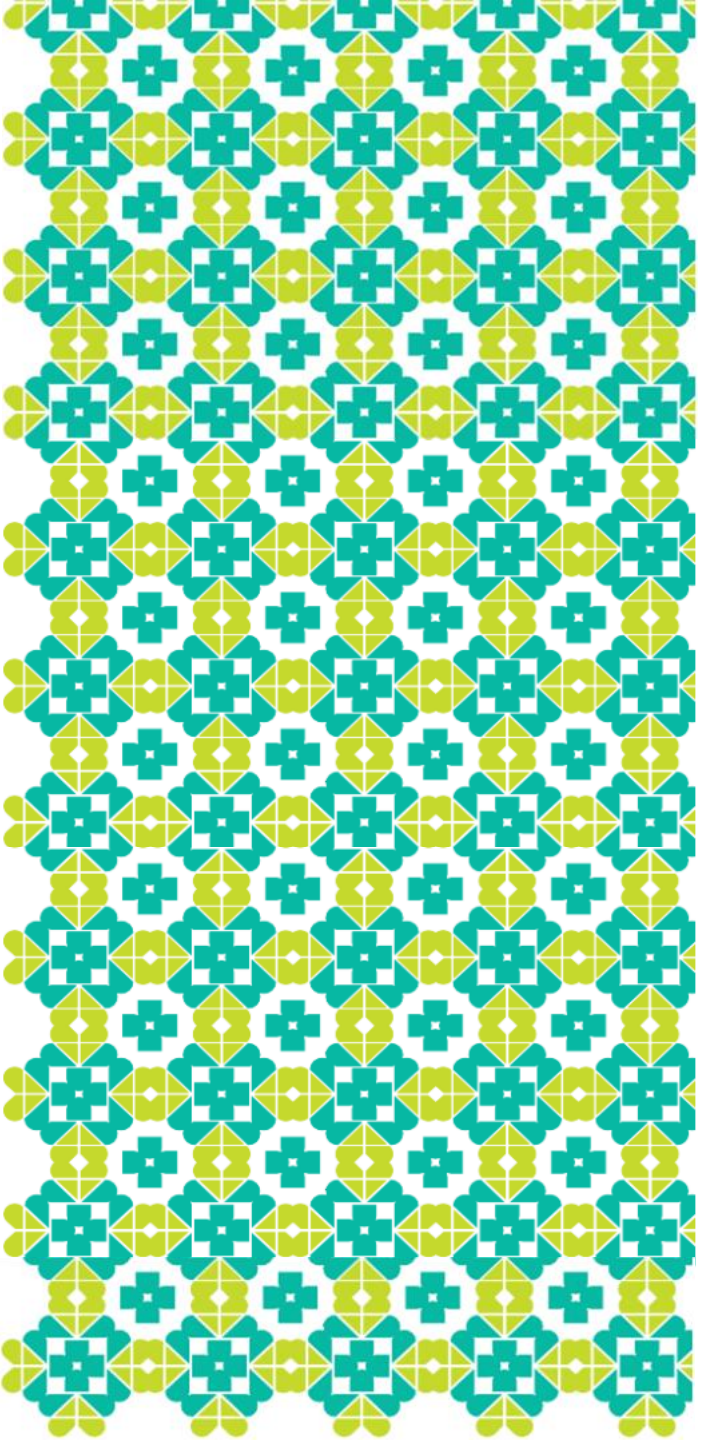
Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global Minggu Epidemiologi ke-49 Tahun 2025

No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	COVID-19	Tiga negara ASEAN dan sekitarnya pelapor terbanyak: Korea Selatan, Indonesia, dan Hongkong	13.119	46	M47-M49 2025
2	Mpox	Tiga negara dengan penambahan terbanyak: Guinea, RD Kongo, dan Kenya	799	0	M48-M49 2025
3	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Australia, Taiwan, Spanyol, Perancis, Korea Selatan, Hong Kong, Singapura, dan Indonesia	397	4	M39-M49 2025
4	Penyakit virus West Nile	Amerika Serikat, Hungaria, Spanyol, dan Perancis	45	2	M48-M49 2025
5	Listeriosis	Amerika Serikat, Taiwan, dan Spanyol	34	1	M46-M49 2025
6	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat, Cina, Spanyol, Australia, dan Taiwan	33	0	M44-M49 2025
7	Demam Rift Valley	Senegal dan Mauritania	18	0	M47-M49 2025
8	Demam Lassa	Nigeria	17	1	M47-M49 2025
9	Polio	Angola, RD Kongo, Kamerun, dan Chad	4	0	M31-M49 2025
10	Penyakit virus Hanta	Amerika Serikat	3	0	M46-M49 2025
11	MERS	Perancis	2	0	M49 2025
12	Avian Influenza A(H5N2)	Meksiko	1	0	M49 2025

Data s.d M49 (30 November s.d. 6 Desember 2025) per tanggal 13 Desember 2025 pukul 12.00 WIB

Diterbitkan oleh Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia

Korespondensi via email: infeksiemerging@kemkes.go.id || Editor: DAF, GBAC, SI, AZ

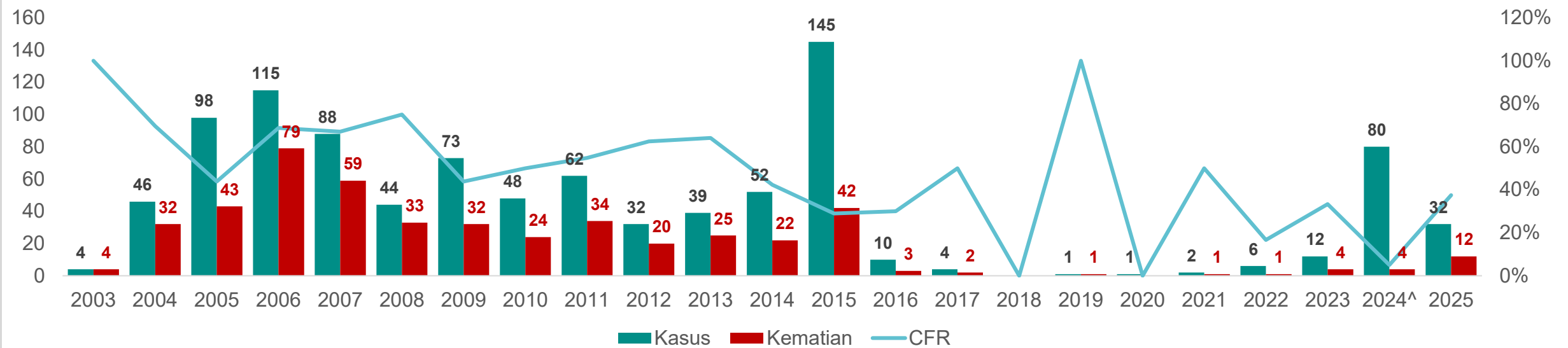


AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2025 (M49)



^: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini.**
- Tahun 2025 (M49): 32 konfirmasi dan 12 kematian dari 8 negara (CFR: 38%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/burung liar/hewan ternak

Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2025 (M49): tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

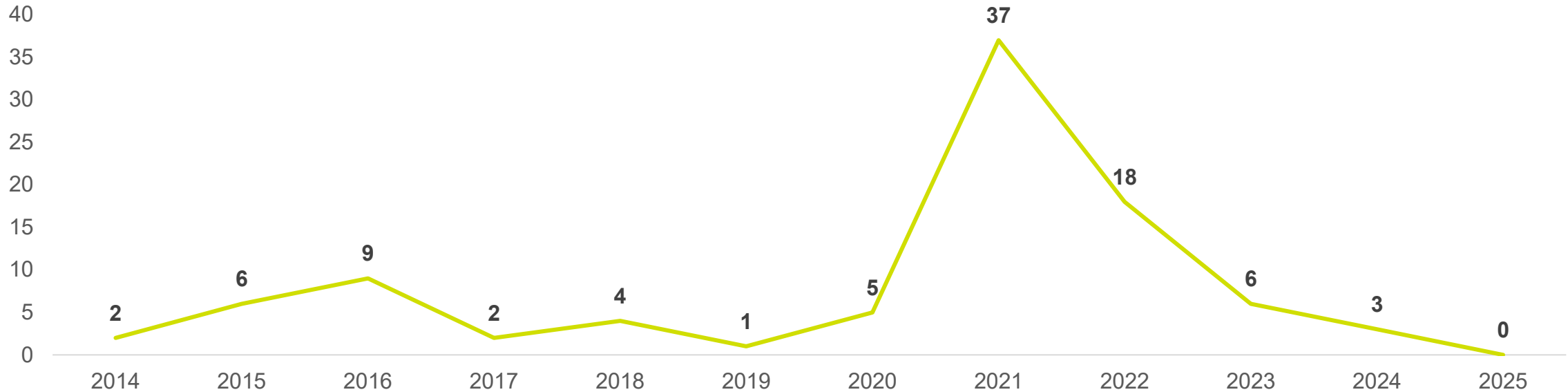
Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel penyakit infem dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025 (M49)



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M49): 0 konfirmasi
- Total 2014-2025 (M49): 92 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

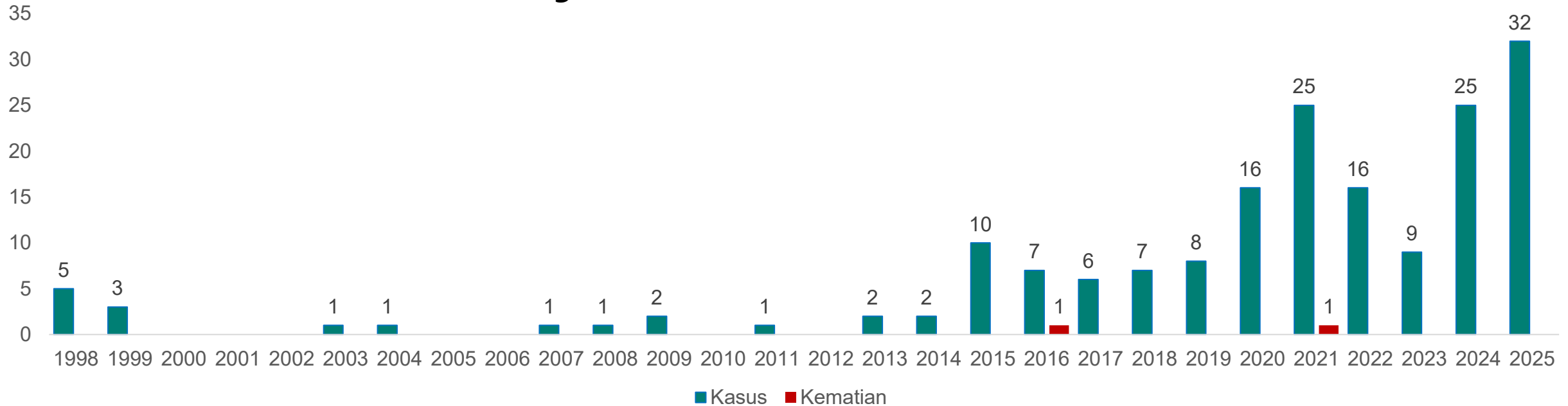
Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala

SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

H9N2

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2025 (M49)



Situasi Global

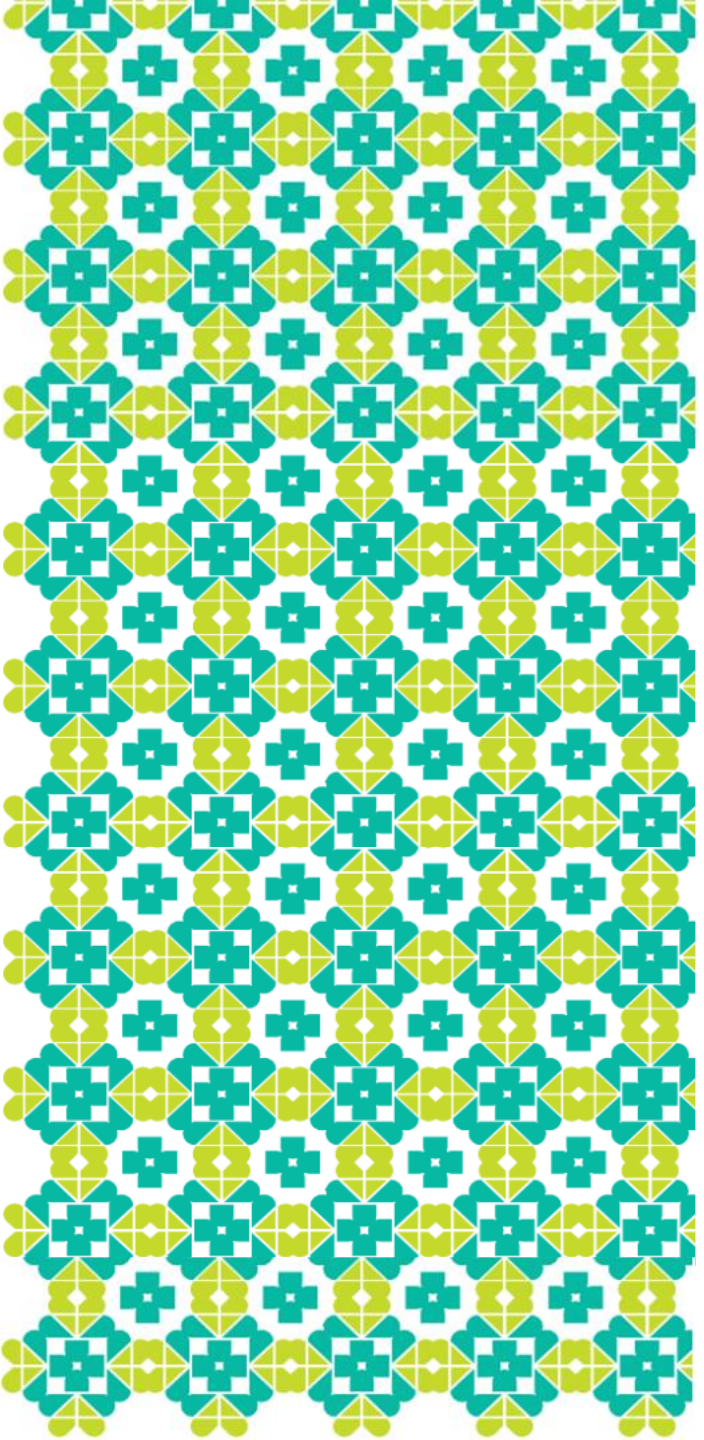
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M49): 32 konfirmasi di Cina
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

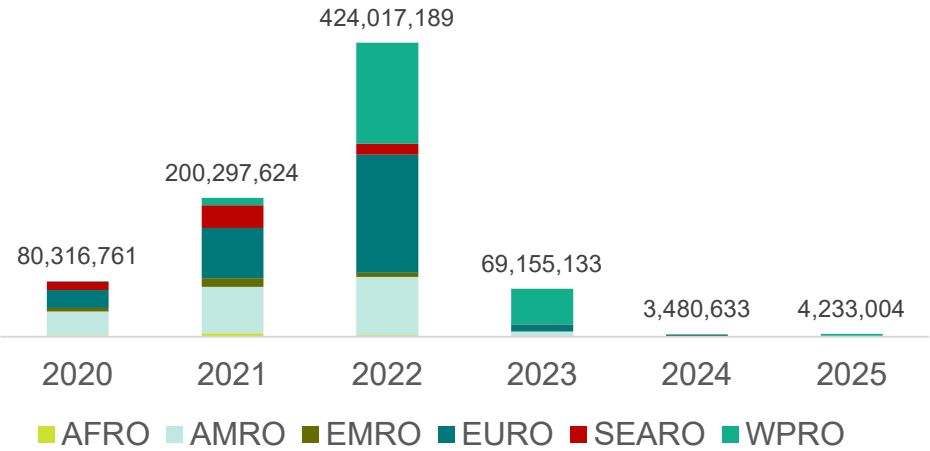
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala



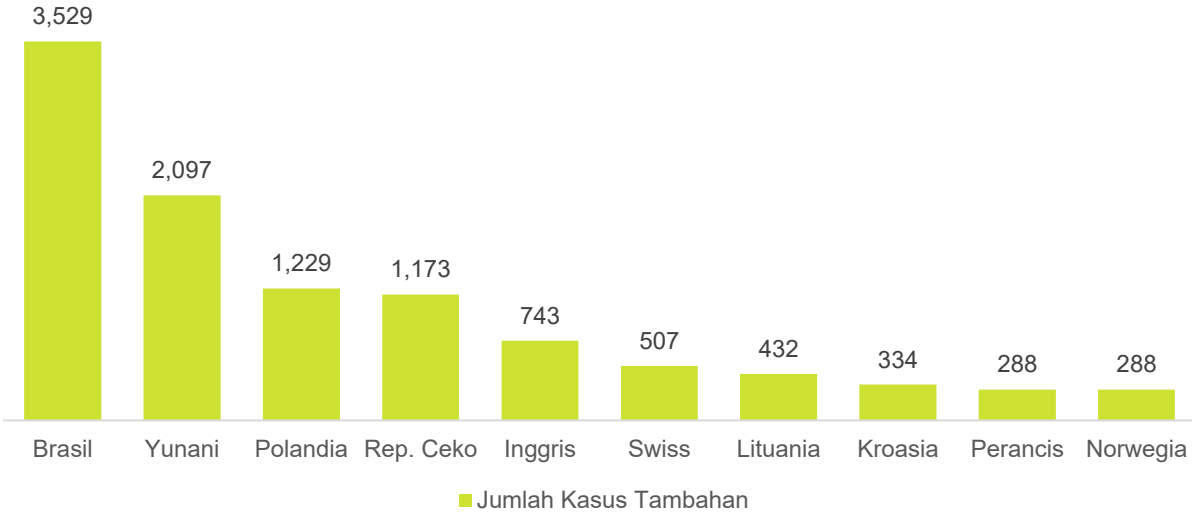
COVID-19

SITUASI COVID-19

Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO 2020 – 2025 (M49)*



10 Negara dengan Penambahan Terbanyak Kasus COVID-19 yang Melaporkan di M49* 2025



Situasi Global

Total Kumulatif Global dari Tahun 2020 – 2025 (M49)*		
Konfirmasi	Kematian	CFR
781.548.528	7.103.462	0,91%

- **Penambahan di M47-M49: +13.119 konfirmasi dan +46 kematian**
- Tiga negara penambahan terbanyak: Brasil, Yunani, dan Polandia
- Tiga negara penambahan terbanyak di ASEAN dan sekitarnya: Korea Selatan, Indonesia, dan Hongkong
- Tahun 2025 (M49): 4.223.004 konfirmasi
- *Variants of Interest* (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring* (VUMs): KP.3.1.1, XEC, LP.8.1, NB.1.8.1, XFG, (4 Sep 2025)
- **Faktor risiko:** transmisi lokal

*: Data diakses

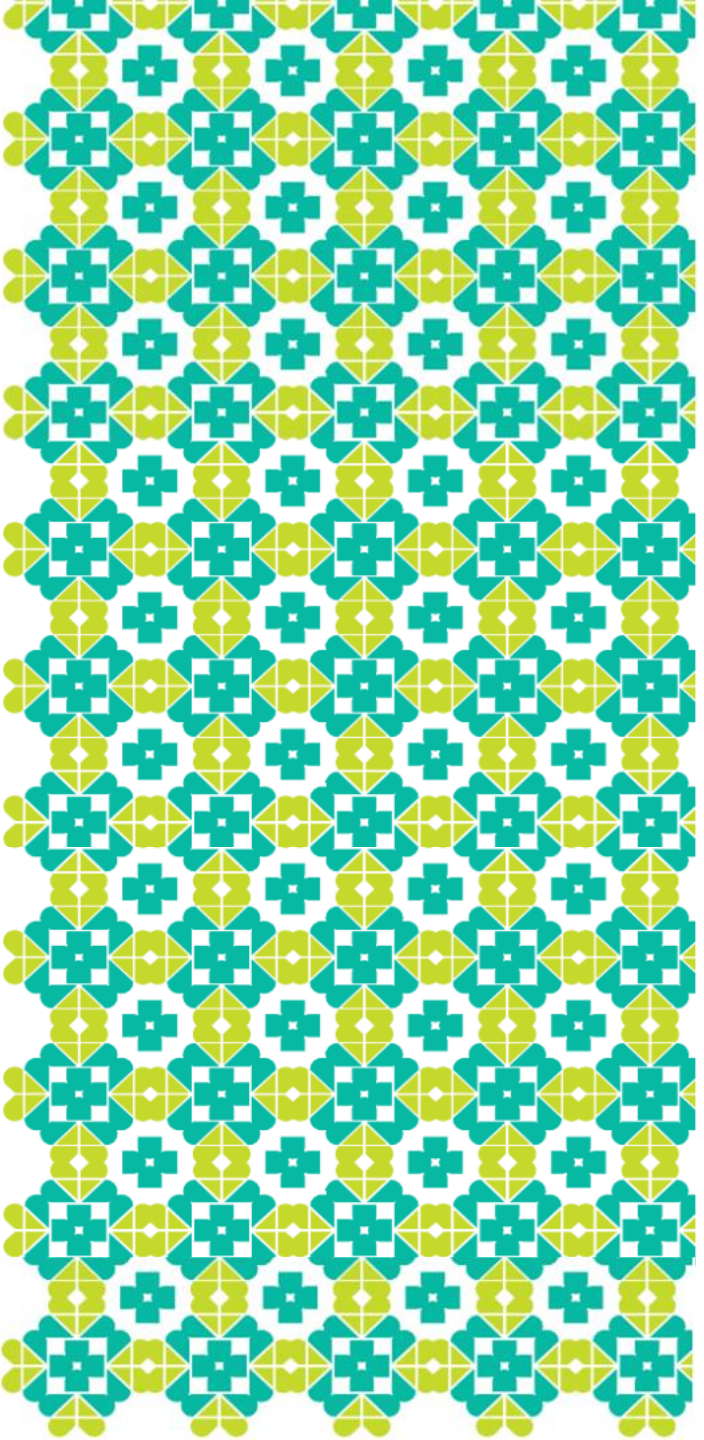
Sumber dari [WHO](#), [ABVC](#), [MoH Thailand](#), [MoH Singapura](#), [MoH Malaysia](#), [CDC China](#), [MoH Korsel](#), [MoH Jepang](#), [CHP Hong Kong](#), [Gov of Bangladesh](#), [WPRO](#).

Situasi Indonesia

- **Penambahan di M49: +23 konfirmasi di 15 kab/kota**
- Tahun 2025 (M49): 593 konfirmasi dan 0 kematian
- Situasi COVID-19 Indonesia selengkapnya dapat diakses pada <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
5. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
6. Penilaian risiko berkala



MERS

SITUASI MERS GLOBAL

Situasi Global



2.633

Kasus terkonfirmasi



962

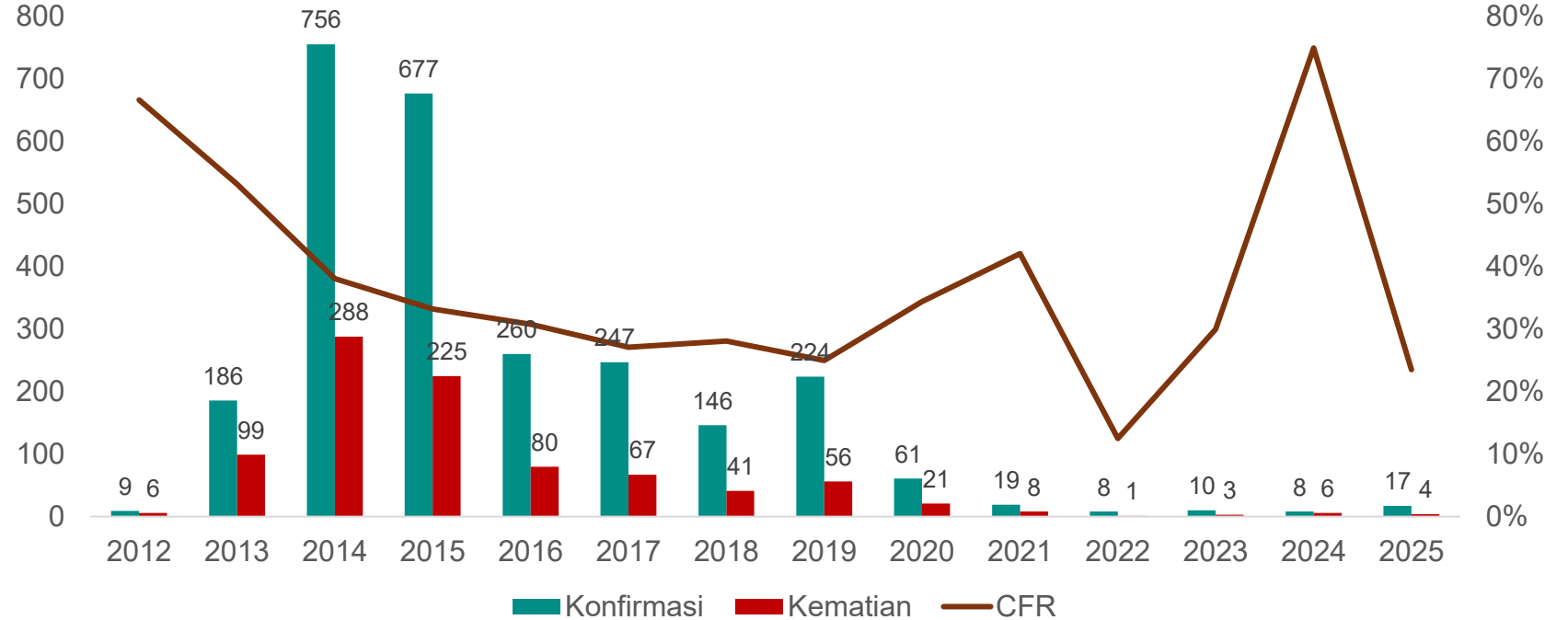
Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2025 (M49)



- **Penambahan di M49: +2 konfirmasi di Perancis dengan riwayat perjalanan dari Semenanjung Arab**
- Tahun 2025 (M49): 17 konfirmasi dan 4 kematian di Arab Saudi (CFR 24%)
- Sebagian besar kasus 2012-2025 dari Arab Saudi (2.222 konfirmasi dan 867 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
 - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
 - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta dromedari

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
5. Penilaian risiko berkala

SITUASI MERS INDONESIA

Situasi Indonesia

Total Suspek MERS 2013 – 2025 (M49)



706 Kasus suspek

698 Negatif

8 Tidak dapat diambil spesimen

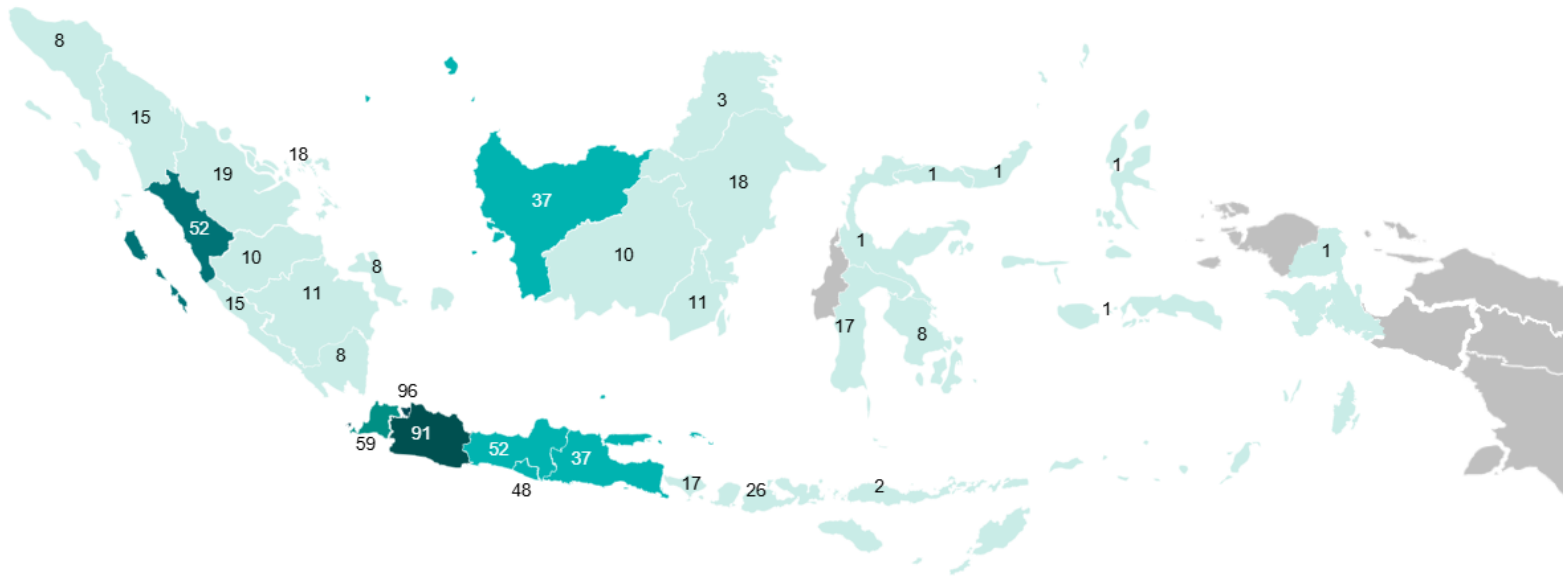


32 Provinsi

Melaporkan Kasus Suspek

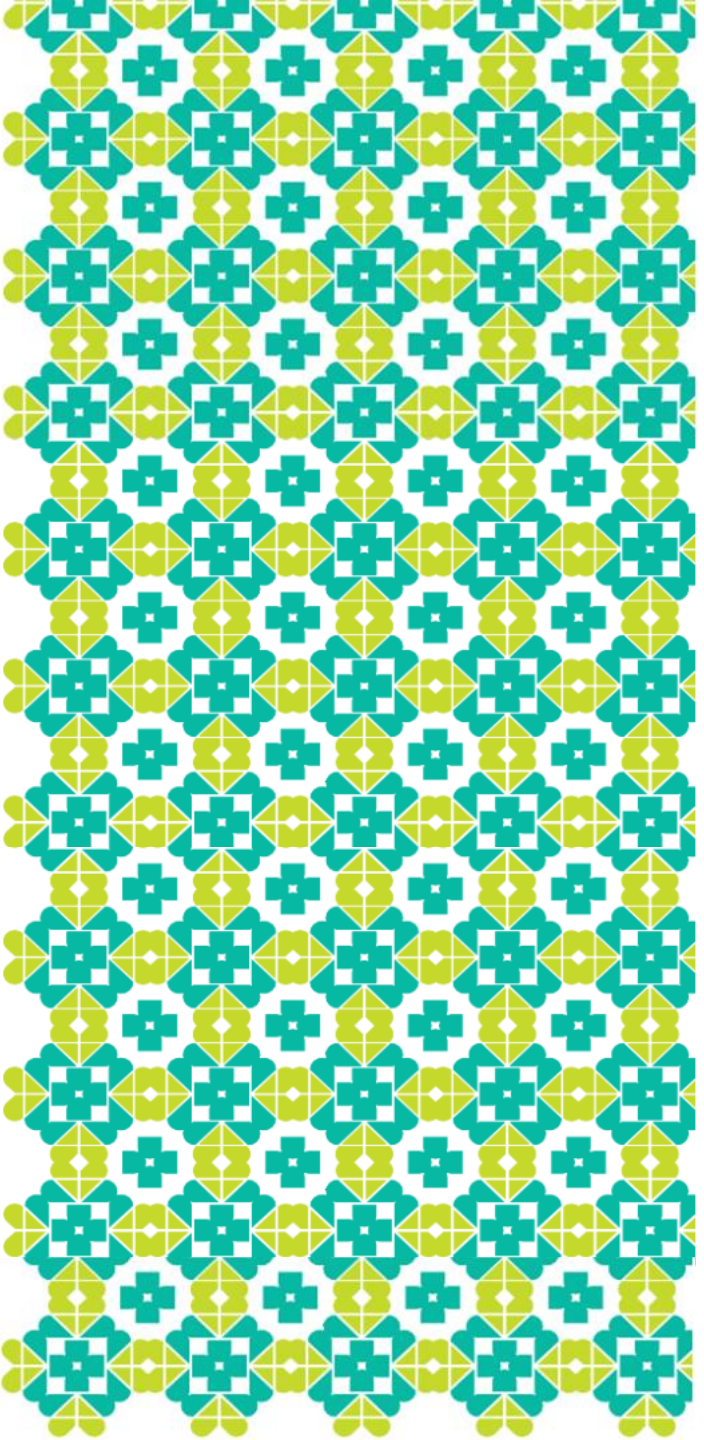
- Terdapat penambahan 5 suspek, yaitu +2 di DIY (Kota Yogyakarta dan Bantul), +1 di DKI Jakarta (Kota Jakarta Selatan), +1 di Jawa Barat (Kota Bandung), dan +1 di NTB (Kota Mataram). Hasil pemeriksaan seluruhnya negatif.
- Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.

Distribusi Suspek MERS di Indonesia Tahun 2013-2025 (M49)



Upaya yang Dilakukan

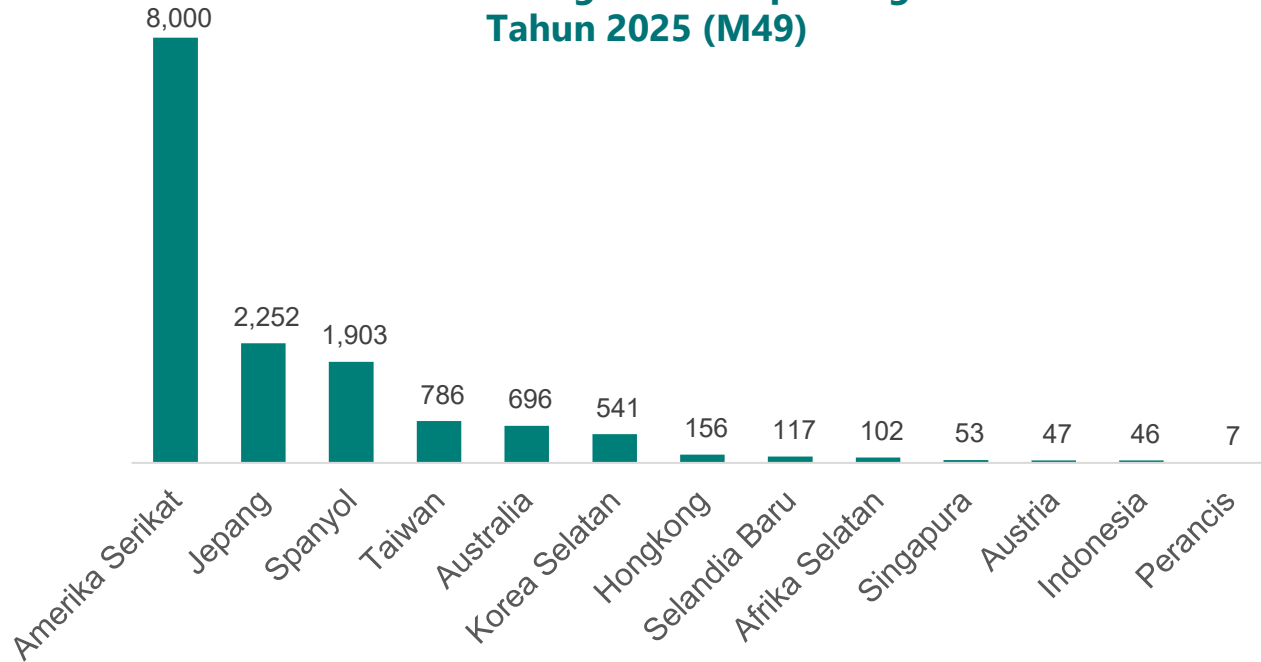
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan ILI-SARI
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Penyusunan pedoman dan surat edaran
5. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
6. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



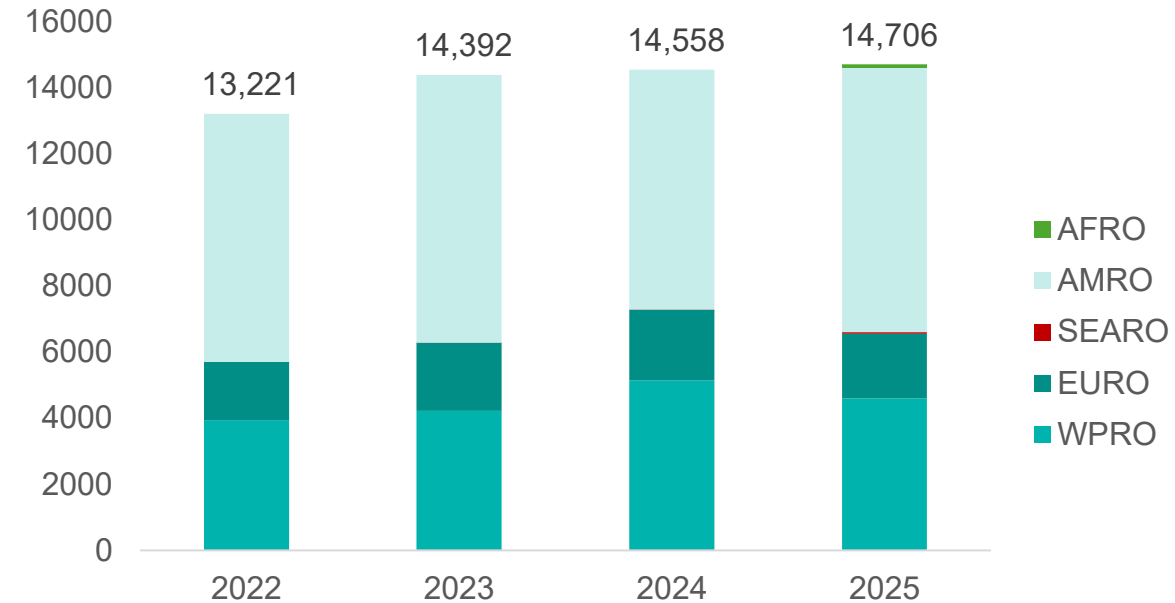
LEGIONELLOSIS

SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara Tahun 2025 (M49)



Tren Legionellosis Global Tahun 2022-2025 (M49)



Situasi Global

- **Penambahan di M39-M49: +397 konfirmasi di 10 negara** (Taiwan, Hong Kong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Singapura, Spanyol, Amerika Serikat, Perancis, dan Indonesia) dan **+4 kematian di Taiwan dan Perancis**
- Tahun 2025 (M49): 14.706 konfirmasi di 13 negara
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan immunocompromised.)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2025 (M49)



Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2025 (M49)

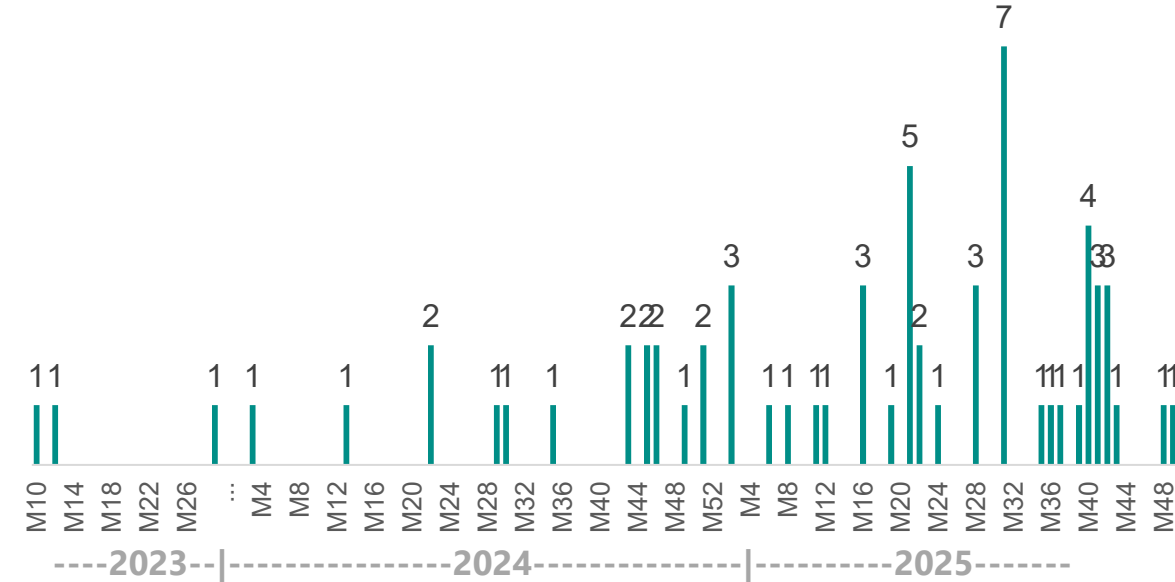


351 Kasus suspek
65 Positif
280 Negatif
4 Dalam pemeriksaan
2 Tidak dapat diambil spesimen

- **Penambahan M49 : +1 konfirmasi Legionellosis di Kota Bandung, Jawa Barat**
- **Terdapat penambahan 3 suspek, yaitu +2 di Kota Bandung, Jawa Barat (1 positif, 1 negatif) dan +1 di Lombok Barat, NTB (negatif)**
- Tahun 2023-2025 (M49): 65 konfirmasi di 4 provinsi
- Terdapat 4 kasus meninggal (2 Kep. Riau, 1 Bali, dan 1 Jawa Barat)

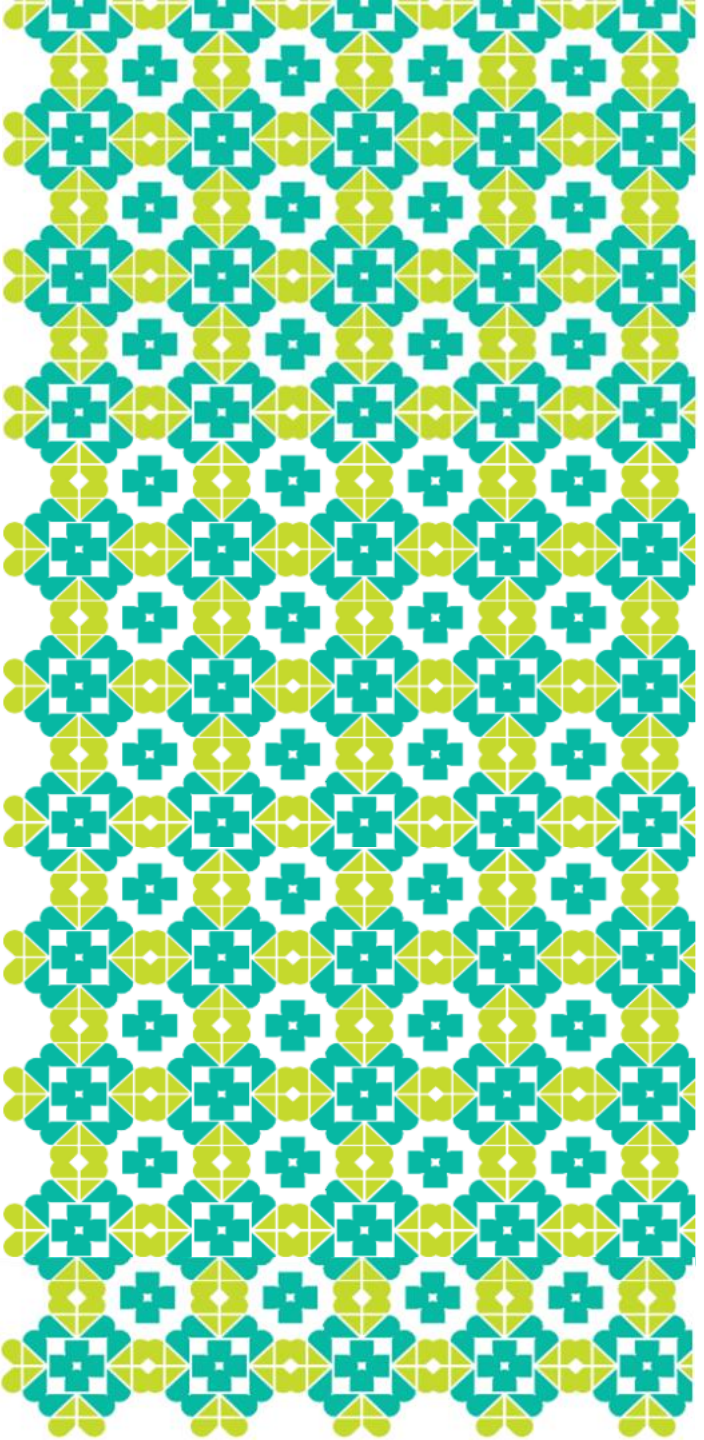
Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Laport di Indonesia Tahun 2023-2025 (M49)



Upaya yang Dilakukan

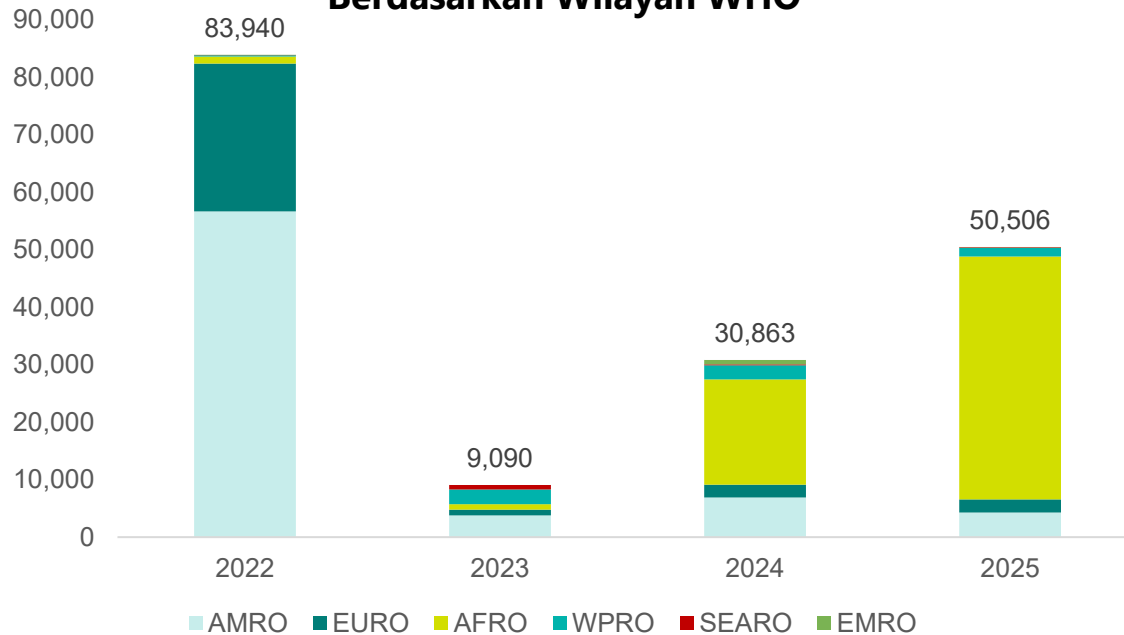
1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Penyusunan pedoman
3. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, sentinel penyakit infem, dan lingkungan
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
5. Tatalaksana klinis
6. *Water treatment* secara berkala



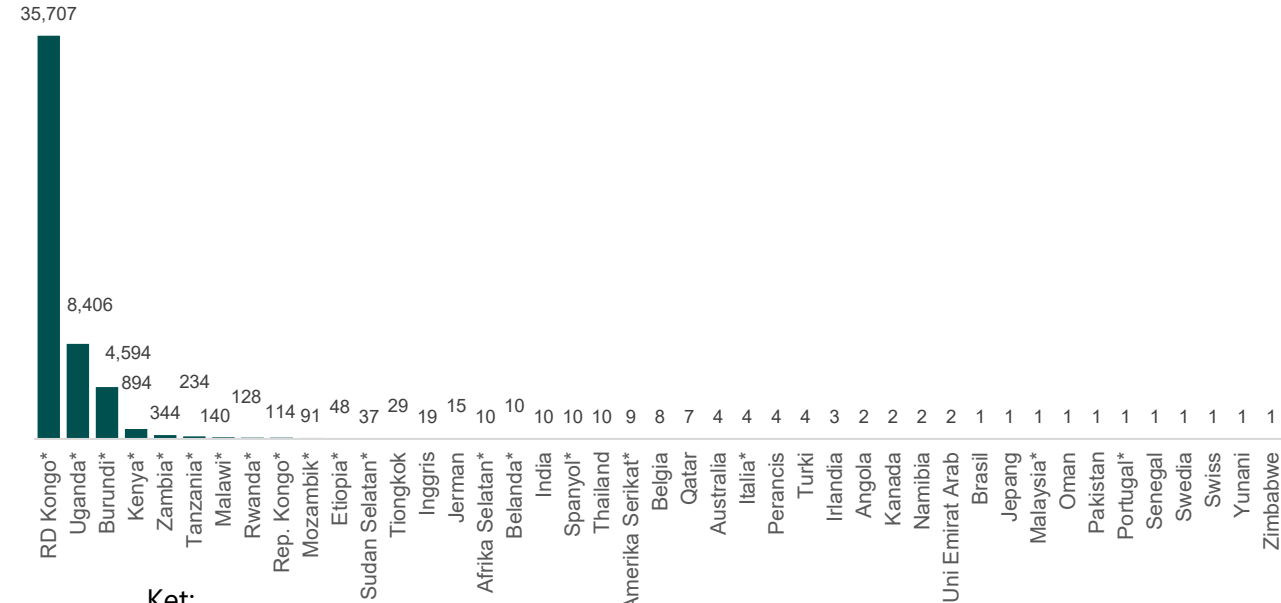
MPOX

SITUASI MPOX GLOBAL

**Tren Kasus Mpox 2022-2025 (M49)
Berdasarkan Wilayah WHO**



**Persebaran Kasus Mpox Clade 1b Tahun 2024-2025 (M49)
Berdasarkan Negara**



Ket:

*: negara pelapor clade 1b transmisi komunitas

Situasi Global

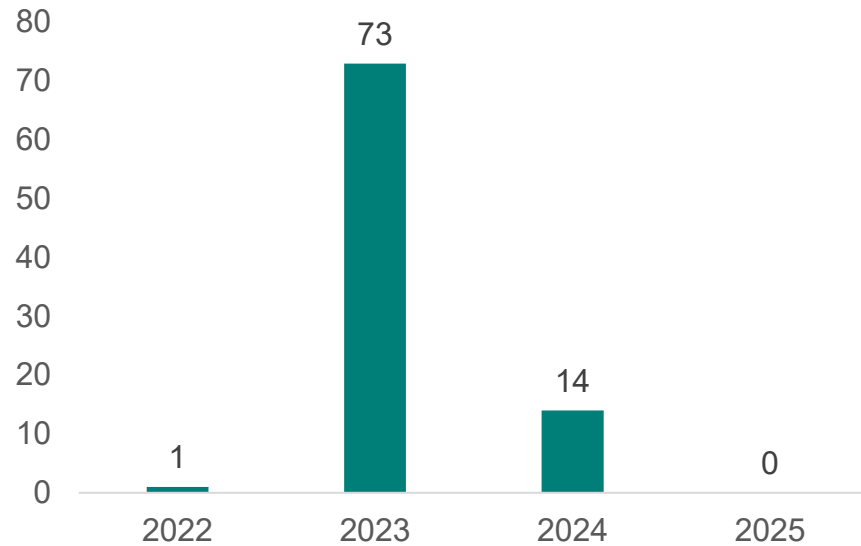
- **Penambahan di M48-M49: +799 konfirmasi di 12 negara**
- Tiga negara penambahan terbanyak: Guinea, RD Kongo, dan Kenya
- Tahun 2025 (M49): 50.506 konfirmasi di 95 negara
- **Pada 5 September 2025, WHO mencabut status Mpox sebagai PHEIC.**
- Tahun 2022-2025: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpox di Indonesia
Tahun 2022- 2025 (M49)



Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2025 (M49)

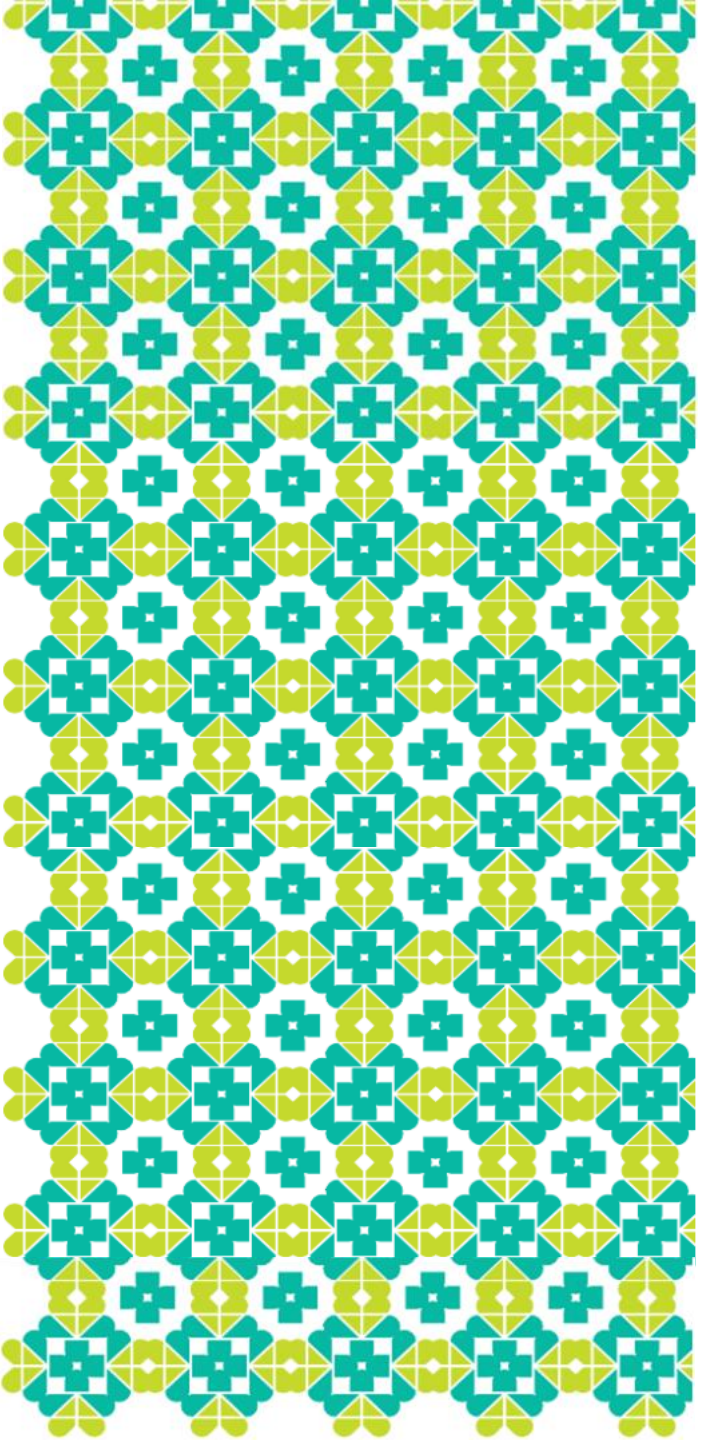


Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M49) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

Upaya yang Dilakukan

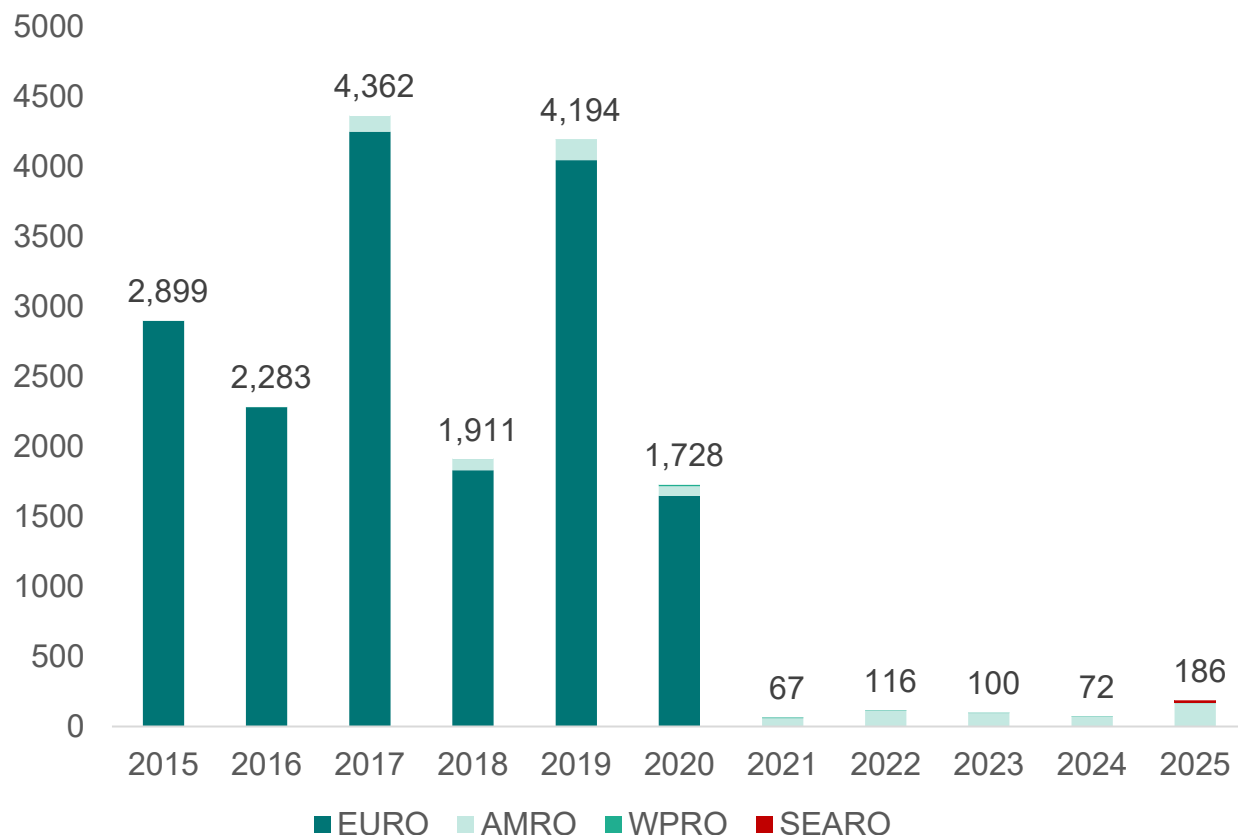
1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpox
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans penyakit infem dan pelibatan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

*Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2025 (M49)**



Situasi Global

- **Penambahan M46-M49: +3 konfirmasi di Amerika Serikat**
- Tahun 2025 (M49): 186 konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Bolivia, Panama, Argentina, Indonesia, dan Taiwan)
- **Faktor risiko:** kontak dengan rodensia terinfeksi

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

*: Data diakses

Sumber: [MoH Panama](#), [MoH Chili](#), [DoH New Mexico](#), Kemenkes (New All Record dan SKDR)

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2025 (M49)



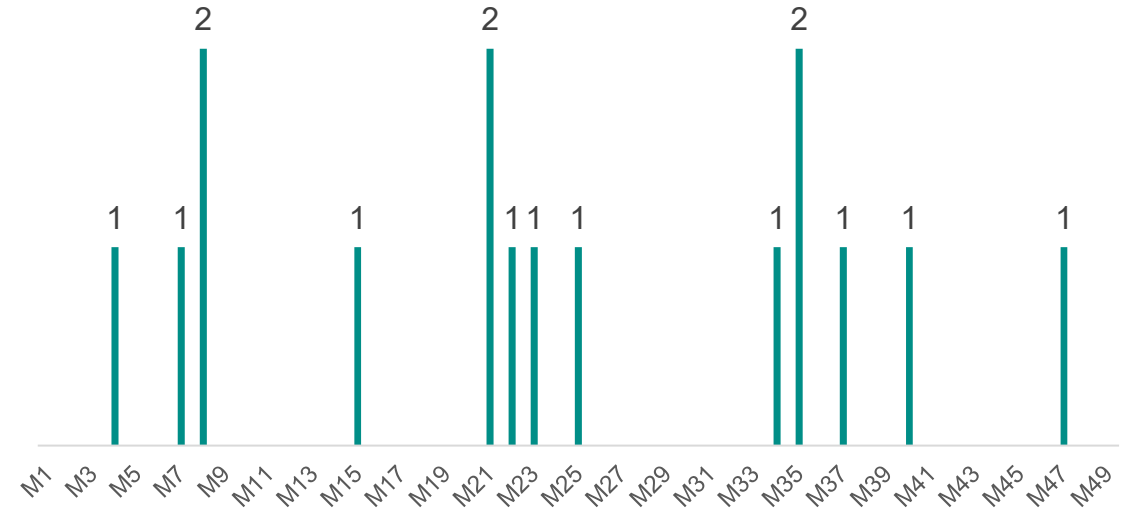
Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2025 (M49)

	181	Kasus suspek
	16	Positif
	160	Negatif
	4	Dalam pemeriksaan
	1	Tidak dapat diambil spesimen

- **Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total 2025 (M49): 16 konfirmasi (DI Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, NTT, dan Sumatera Barat)
- **Terdapat penambahan +4 suspek**, yaitu +1 di Kota Jakarta Barat (negatif), +1 di Kota Jakarta Pusat (dalam pemeriksaan), +1 di Kota Jakarta Selatan (dalam pemeriksaan), DKI Jakarta; serta +1 di Kota Tangerang, Banten (dalam pemeriksaan)
- **Faktor risiko**: kontak dengan tikus/celurut terinfeksi

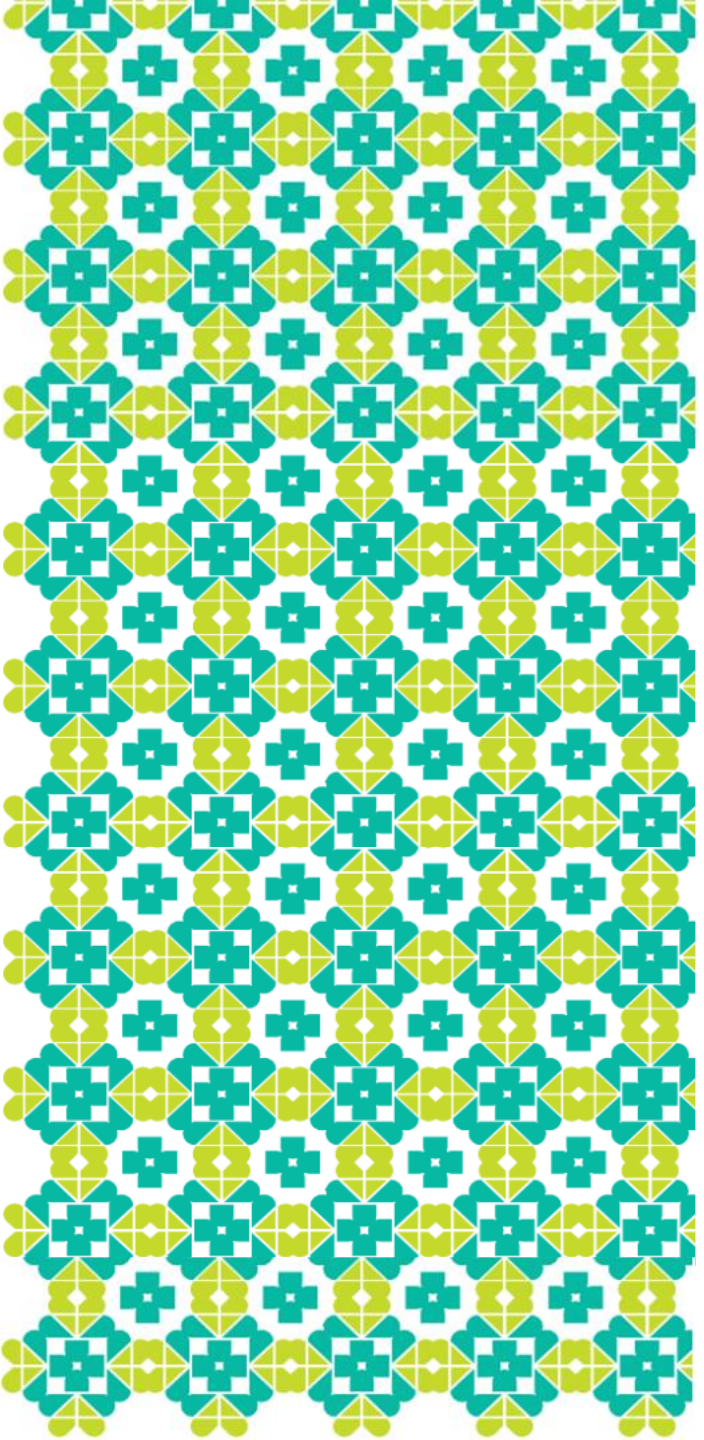
Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2025 (M49)



Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Penyusunan pedoman
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
6. Pengendalian binatang pembawa penyakit

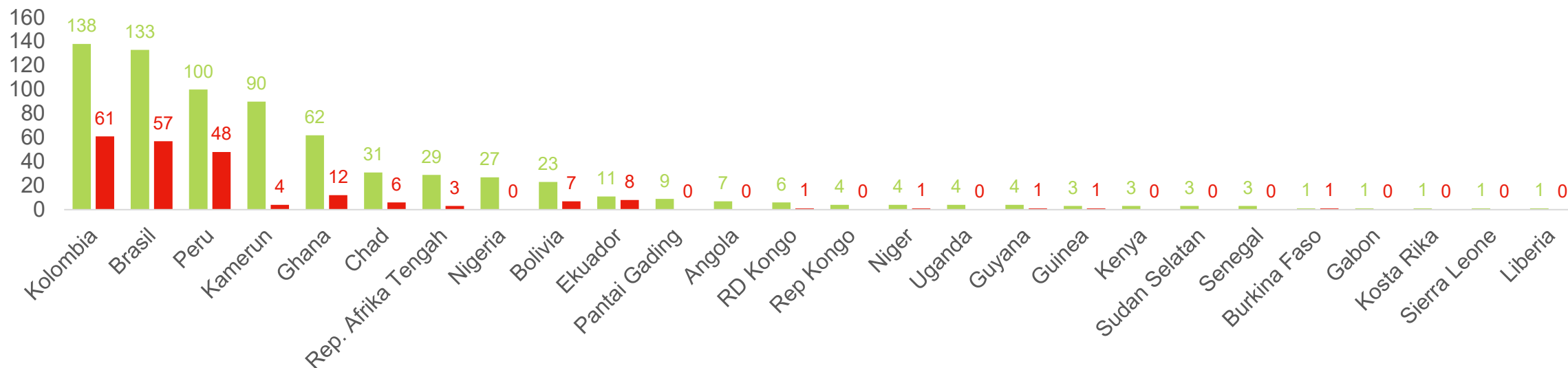


DEMAM KUNING/*YELLOW FEVER (YF)*

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2025 (M49) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



Situasi Global

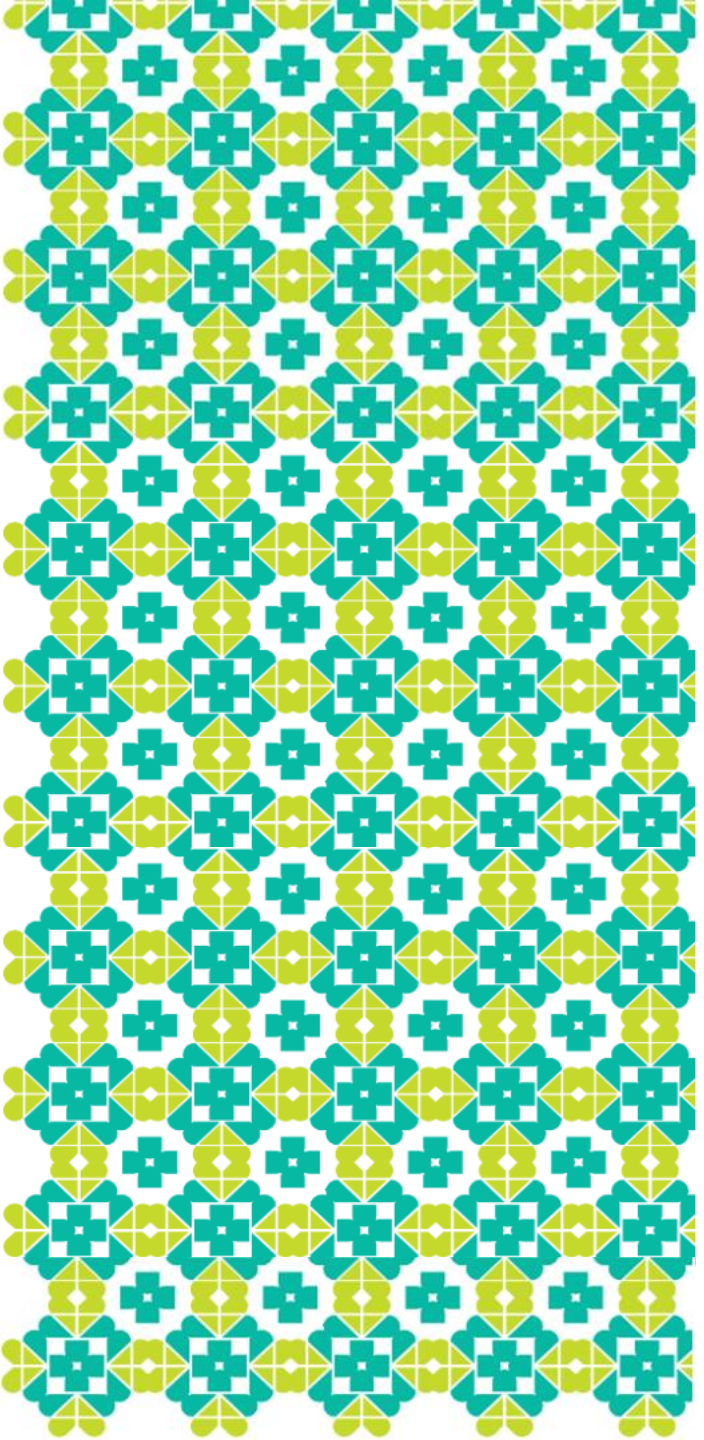
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M49): 307 konfirmasi dan 122 kematian dari 10 negara (Brasil, Kolombia, Peru, Ekuador, Angola, Bolivia, Liberia, Guyana dan Nigeria)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*) dan tidak memiliki riwayat vaksinasi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

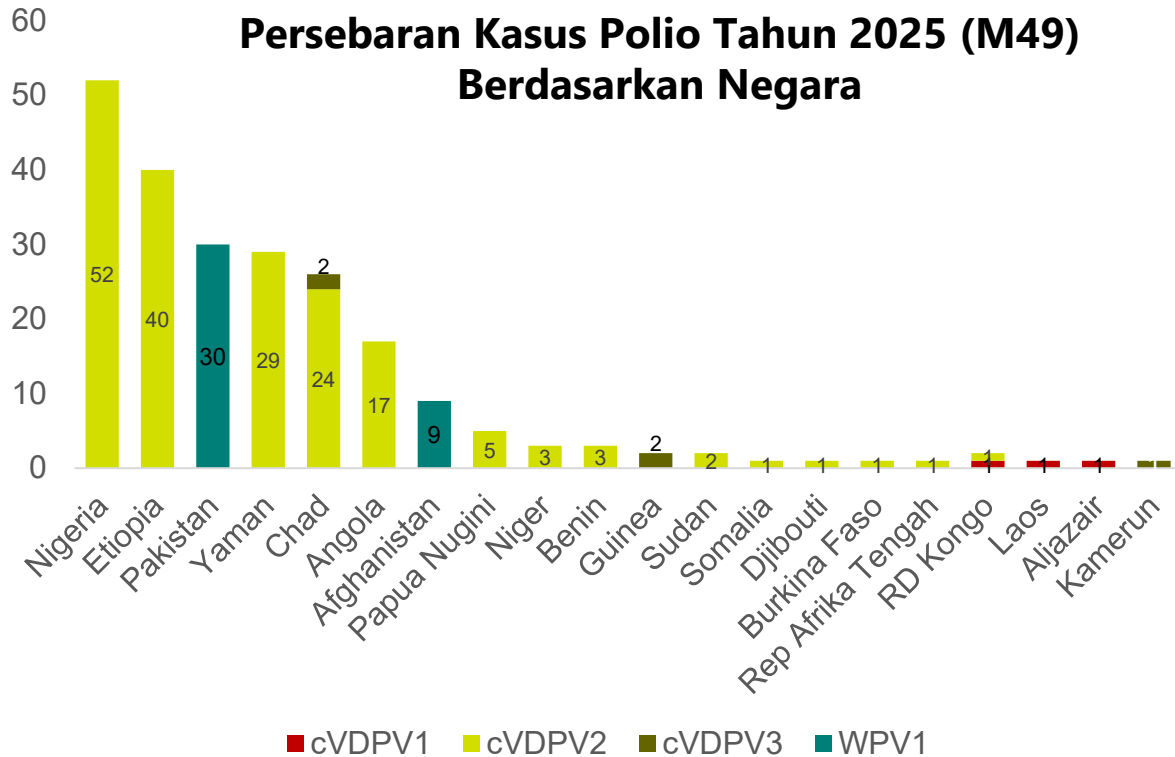
1. Pemantauan global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan vektor
4. Pengendalian vektor
5. Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit



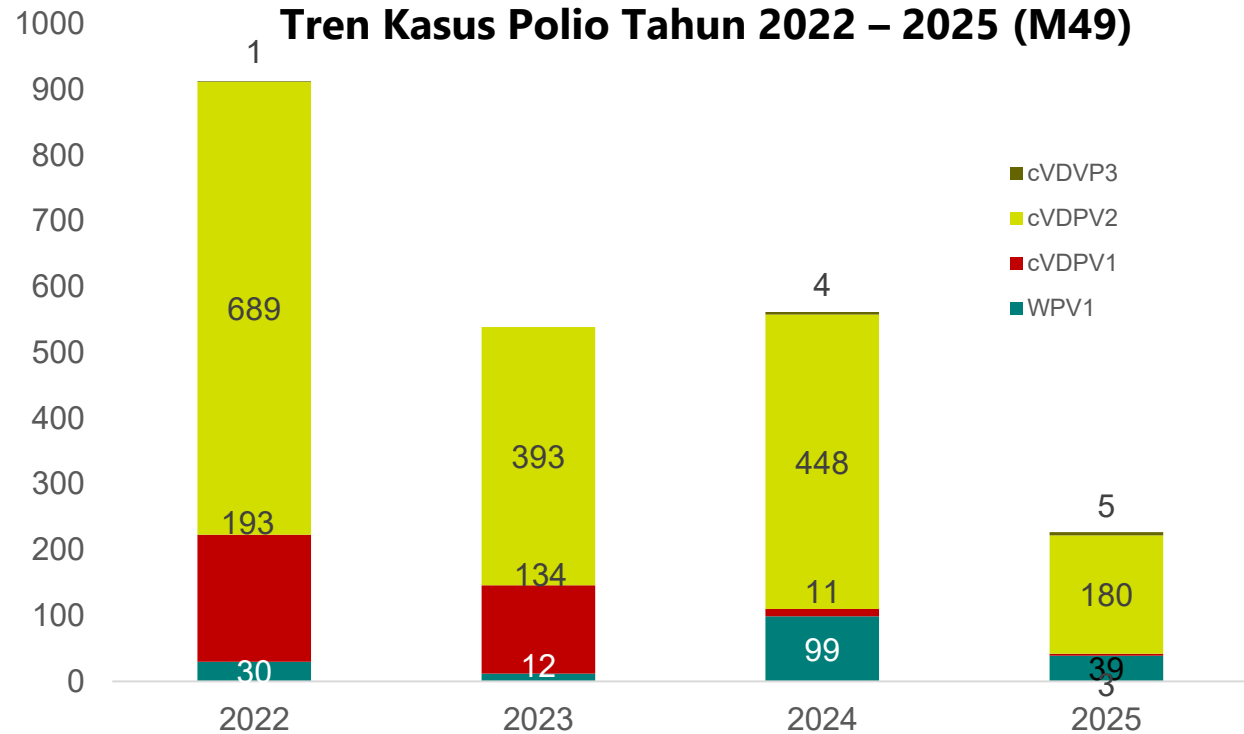
POLIO

SITUASI POLIO GLOBAL

**Persebaran Kasus Polio Tahun 2025 (M49)
Berdasarkan Negara**



Tren Kasus Polio Tahun 2022 – 2025 (M49)



Situasi Global

- **Penambahan di M31-M49:** +2 konfirmasi Polio tipe cVDPV2 di Angola dan RD Kongo serta +2 kasus cVDPV3 di Kamerun dan Chad
- Sampel lingkungan positif polio tipe cVDPV2 di Chad dan Papua Nugini
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2025 (M49): 227 konfirmasi (39 WPV1, 3 cVDPV1, 180 cVDPV2, dan 5 cVDPV3)
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah, sanitasi buruk, PHBS rendah

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
4. Peningkatan cakupan imunisasi polio
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2025 (M49)

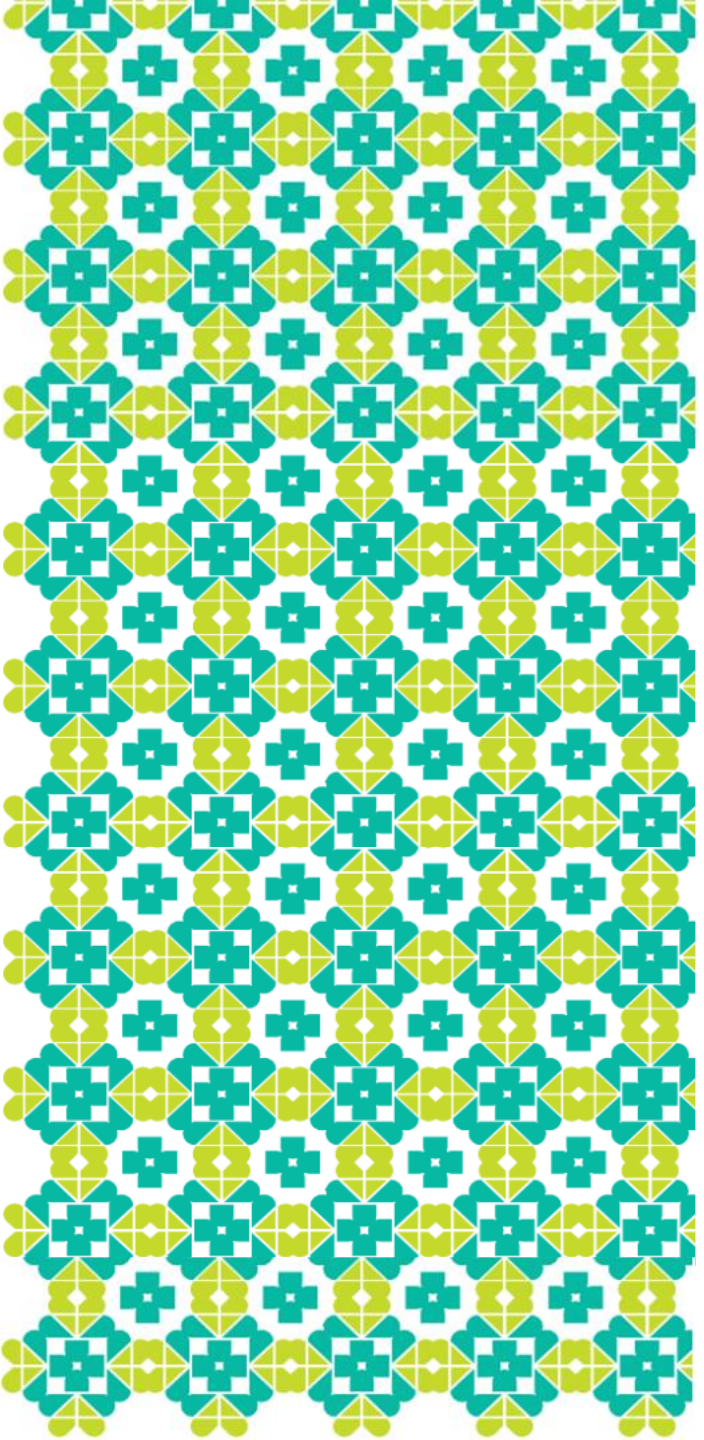


Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M49): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- Pada 19 November 2025, Indonesia resmi mengakhiri KLB Polio cVDPV2
- **Faktor risiko:** rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

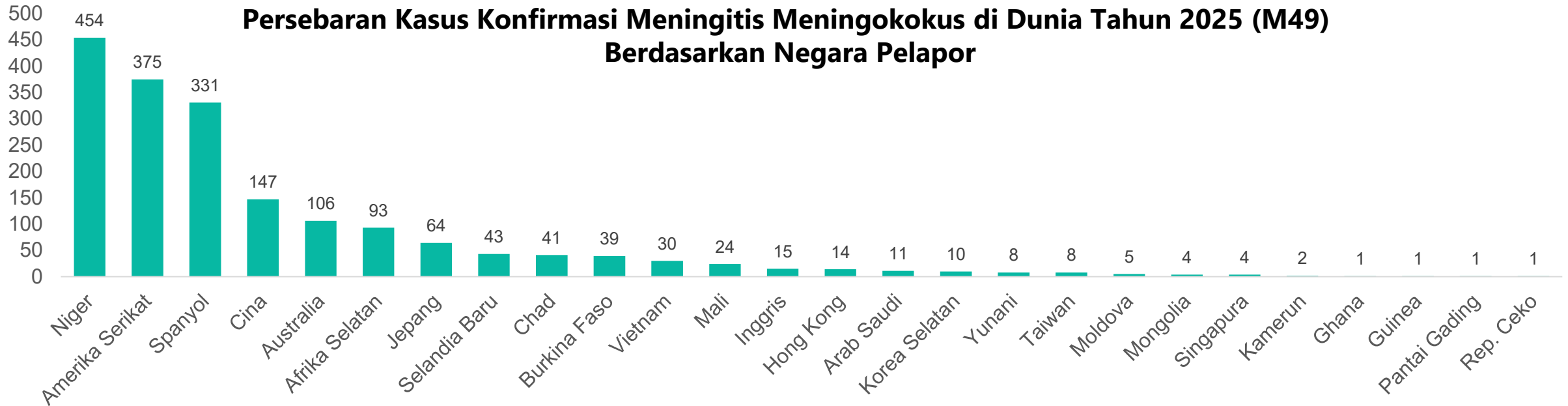
Upaya yang Dilakukan

1. Deteksi dini melalui SKDR, surveilans sentinel infem, dan lingkungan
2. Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
3. *Outbreak Response Immunization* (ORI) di wilayah terjangkit
4. Peningkatan capaian imunisasi polio serta STBM
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
6. Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota



MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)



Situasi Global

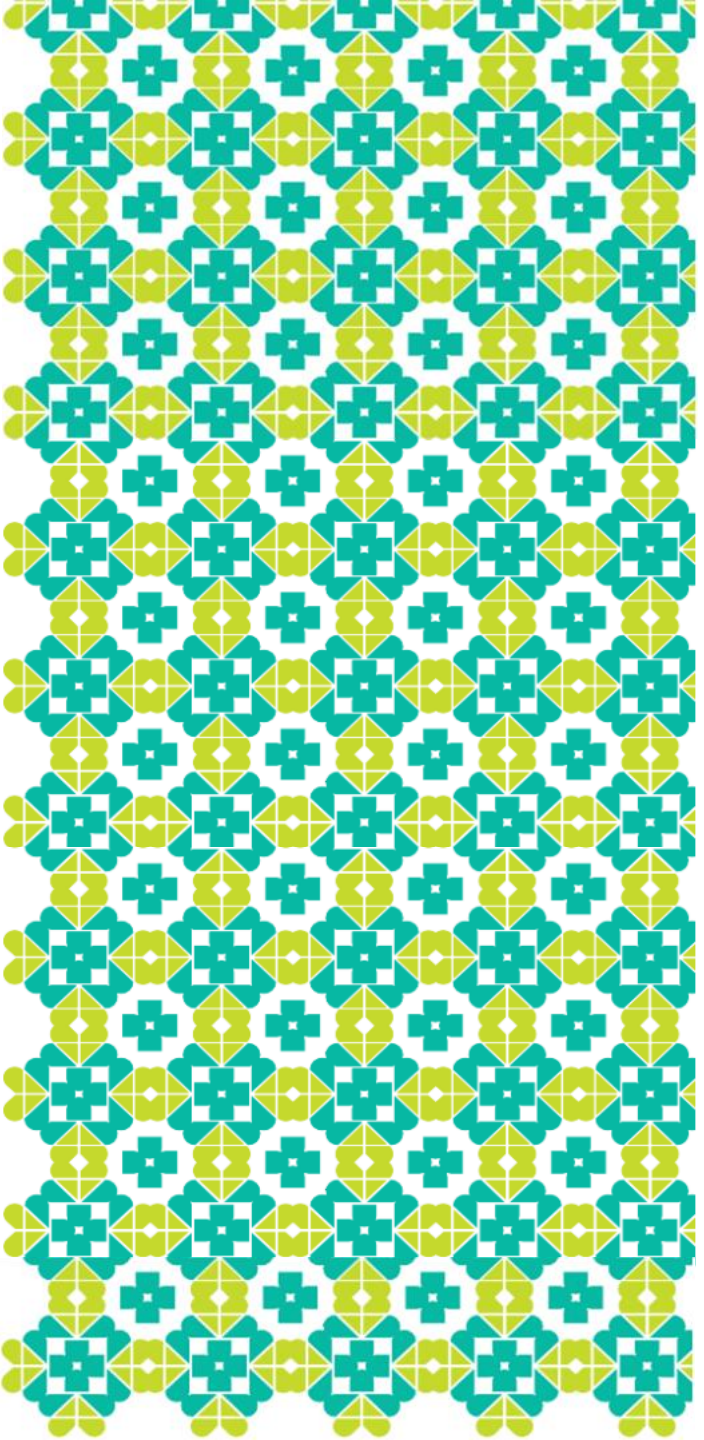
- **Penambahan di M44-M49: +33 konfirmasi di 5 negara** (Amerika Serikat, Cina Spanyol, Australia, dan Taiwan)
- Tahun 2025 (M49): 1.832 konfirmasi di 26 negara
- **Faktor risiko:** tidak melakukan vaksinasi dan *mass gathering*

Situasi Indonesia

- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM.**
- Suspek MM di tahun 2025: 2 kasus di Bali dan 2 kasus di NTB (Hasil: 4 negatif)

Rekomendasi Penanggulangan

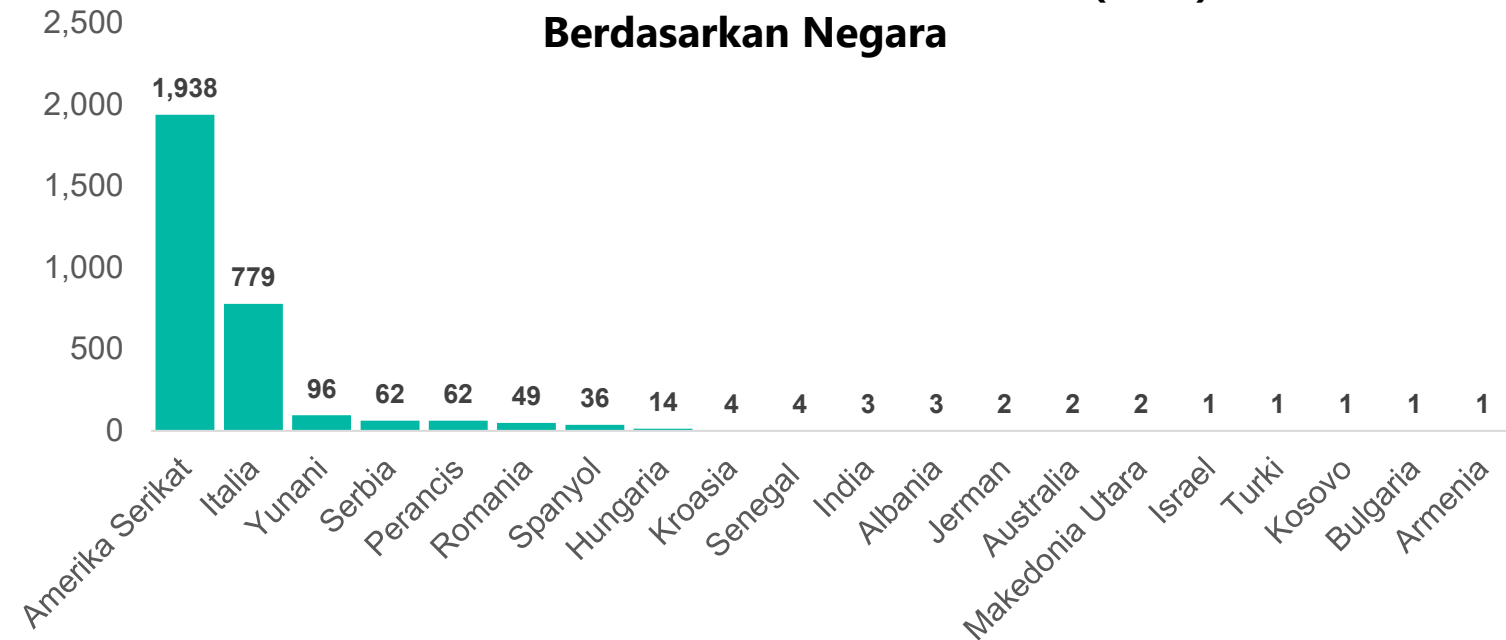
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem, dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Penyusunan pedoman
5. Imunisasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkit (terutama pelaku perjalanan Haji-Umroh)
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



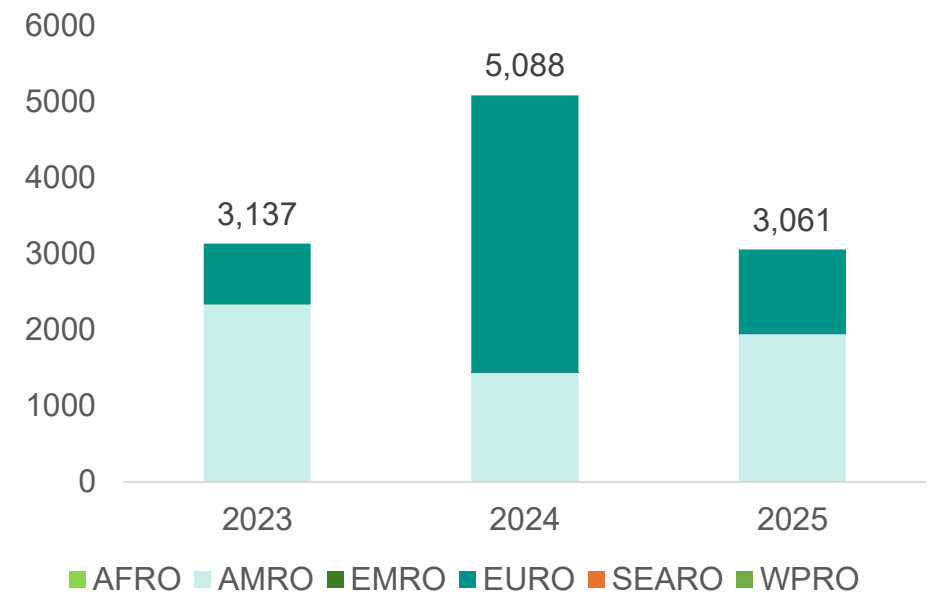
PENYAKIT VIRUS WEST NILE (WNV)

SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

**Persebaran Kasus West Nile Tahun 2025 (M49)
Berdasarkan Negara**



Tren Kasus West Nile Tahun 2023-2025 (M49)



Situasi Global

- **Penambahan di M48 - M49 : +45 konfirmasi di 4 negara (Amerika Serikat, Hungaria, Spanyol, dan Perancis) dan +2 kematian di Eropa**
- Tahun 2025 (M49): 3.061 konfirmasi dan 97 kematian di 21 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

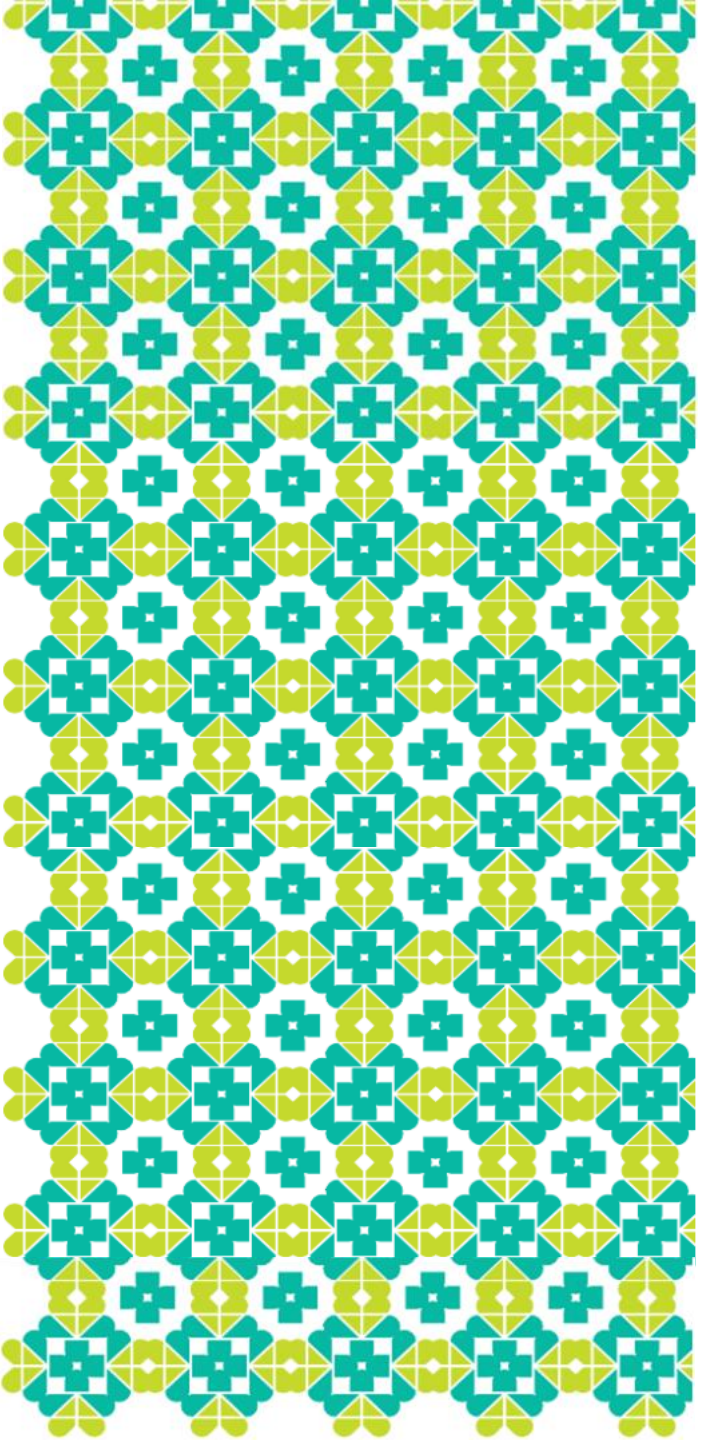
Sumber: [ECDC](#), [WHO](#), [CDC](#), [Israeli Government](#)

Situasi Indonesia

- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi West Nile di Indonesia**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

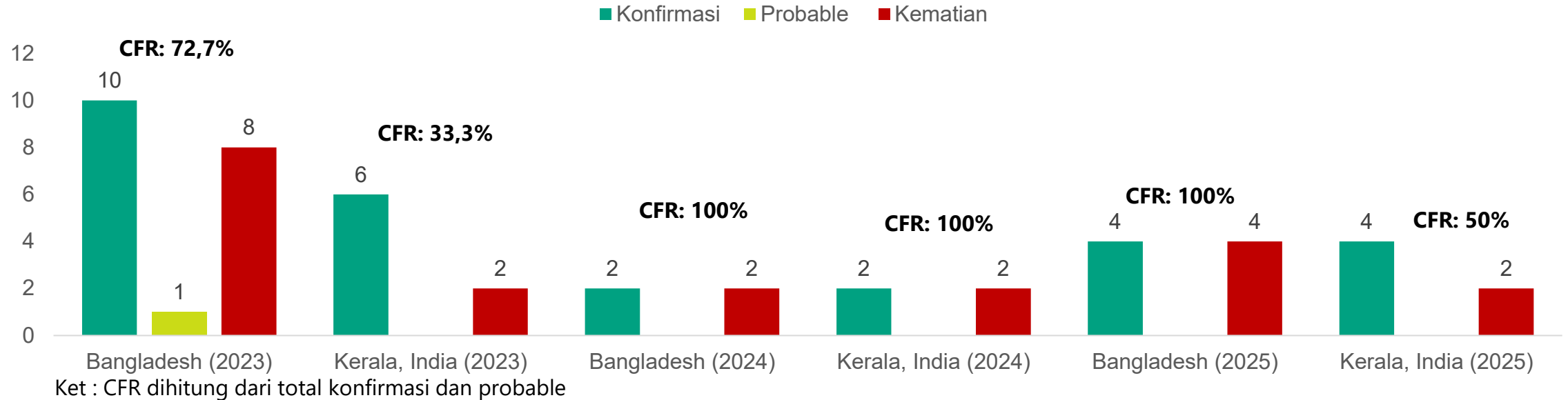
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Pengendalian vektor



PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2025 (M49)



Situasi Global

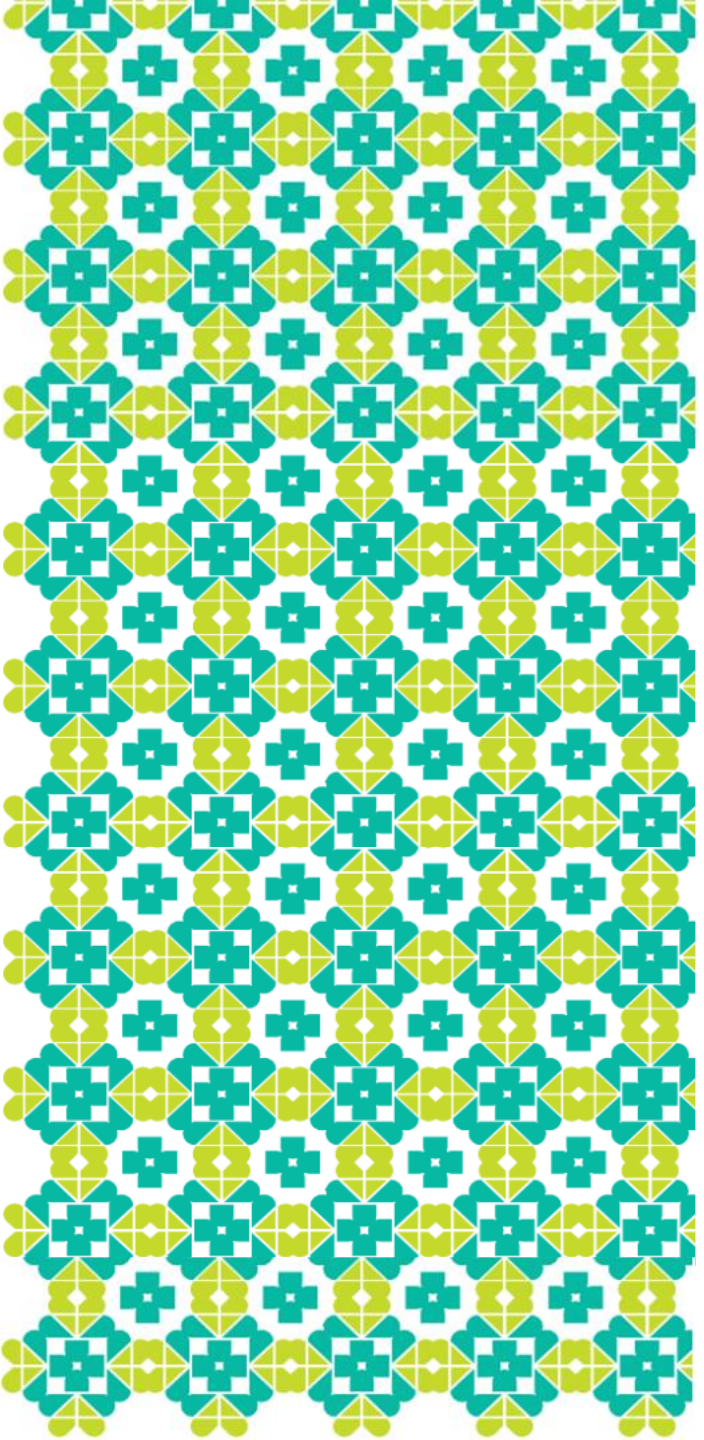
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total Kasus 2025 (M49): 8 konfirmasi dengan 6 kematian (CFR: 75%) di Bangladesh dan Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira terkontaminasi

Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan kasus minggu ini**
- Suspek Nipah tahun 2025: 9 kasus (Negatif)

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penyusunan pedoman
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans faktor risiko
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala



PENYAKIT EBOLA

SITUASI PENYAKIT EBOLA

Situasi Global

- Pada 1 Desember 2025, deklarasi berakhirnya KLB Ebola di RD Kongo.
- **Tidak ada penambahan konfirmasi dan kematian minggu ini**
- Total kasus di RD Kongo hingga M49: 53 konfirmasi, 11 probable, dan 45 kematian (CFR: 70,31%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Ebola

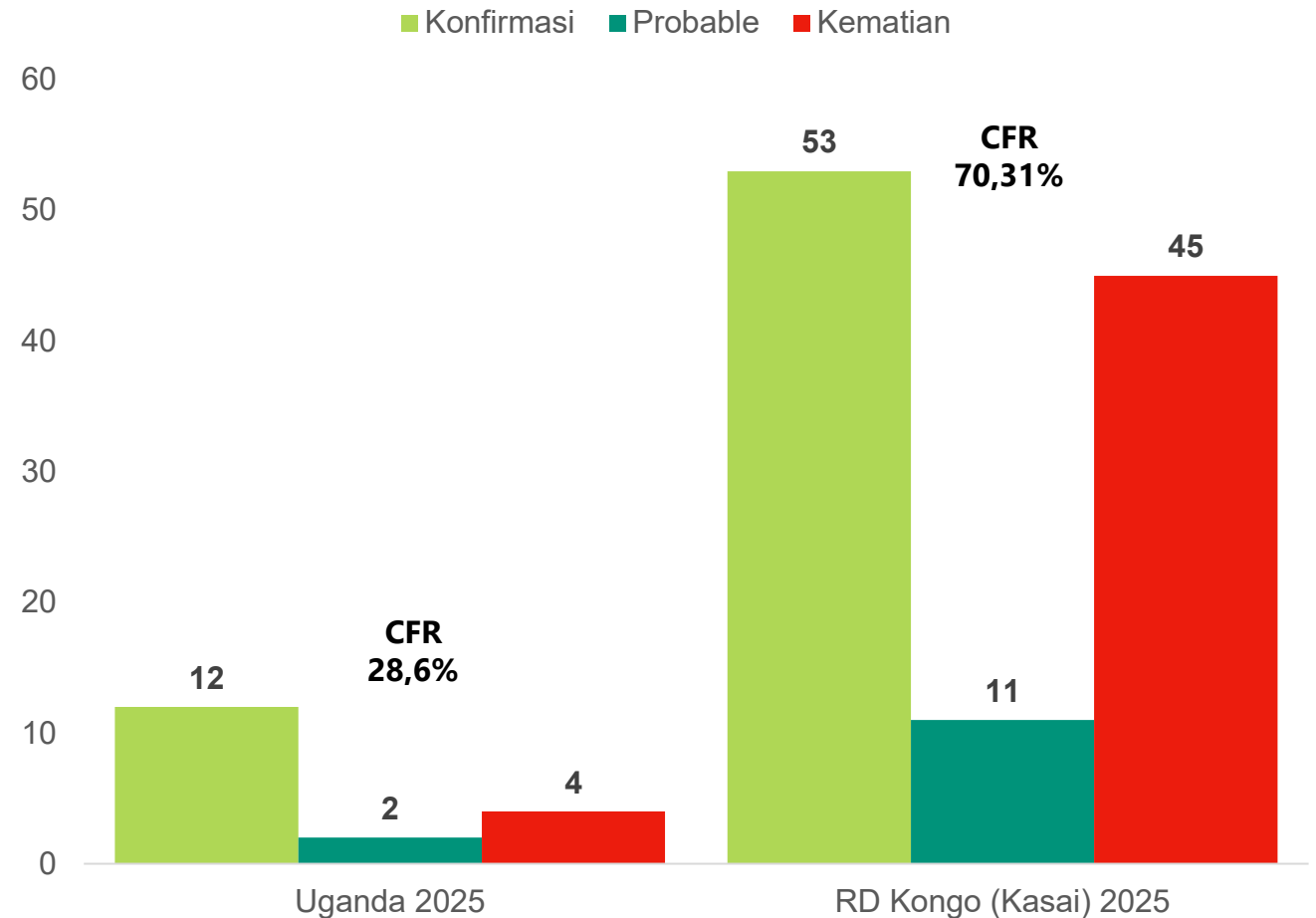
Situasi Indonesia

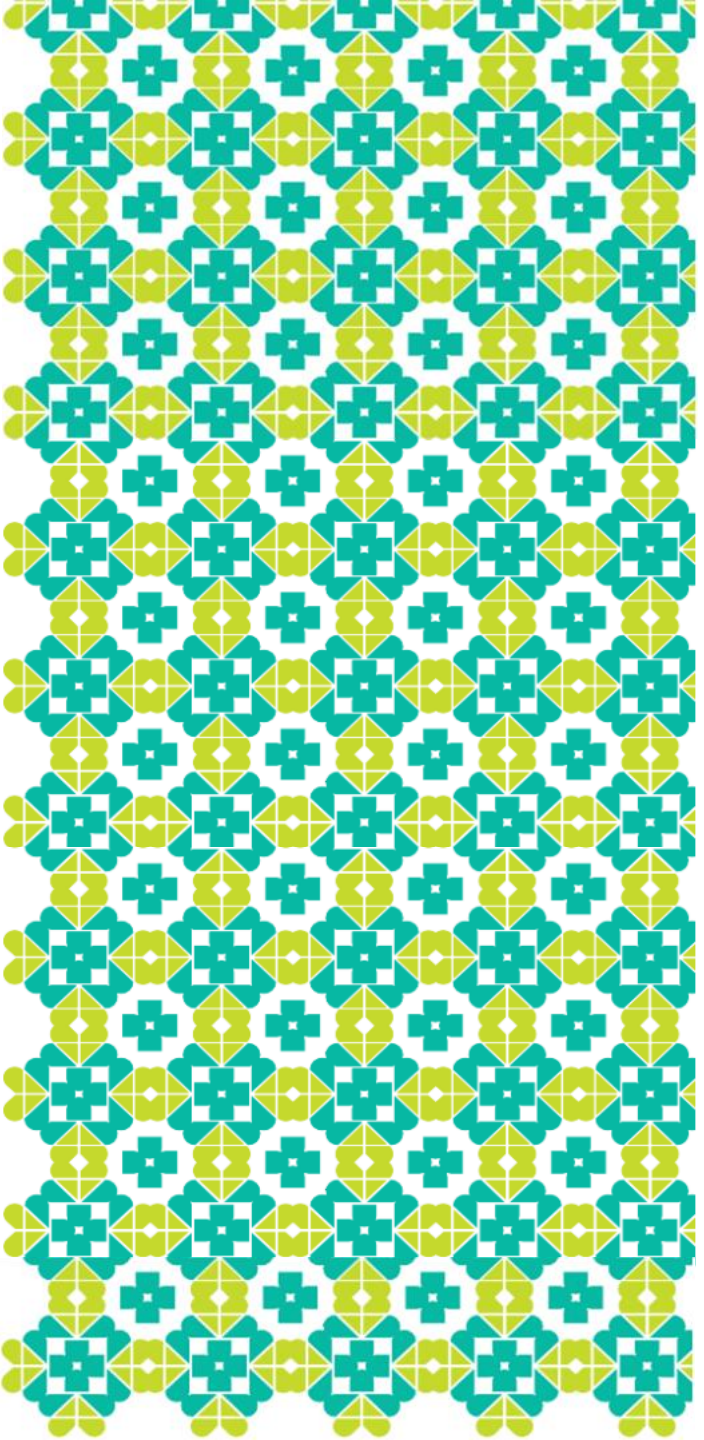
Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022- 2025 (M49)





PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

Situasi Global

- Tidak ada penambahan konfirmasi dan kematian minggu ini
- Pada 14 Nov 2025, Ethiopia mendeklarasikan *outbreak* penyakit virus Marburg di wilayahnya
- Total kasus di Ethiopia hingga M49: 13 konfirmasi dan 8 kematian (CFR: 61,54%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

Situasi Indonesia

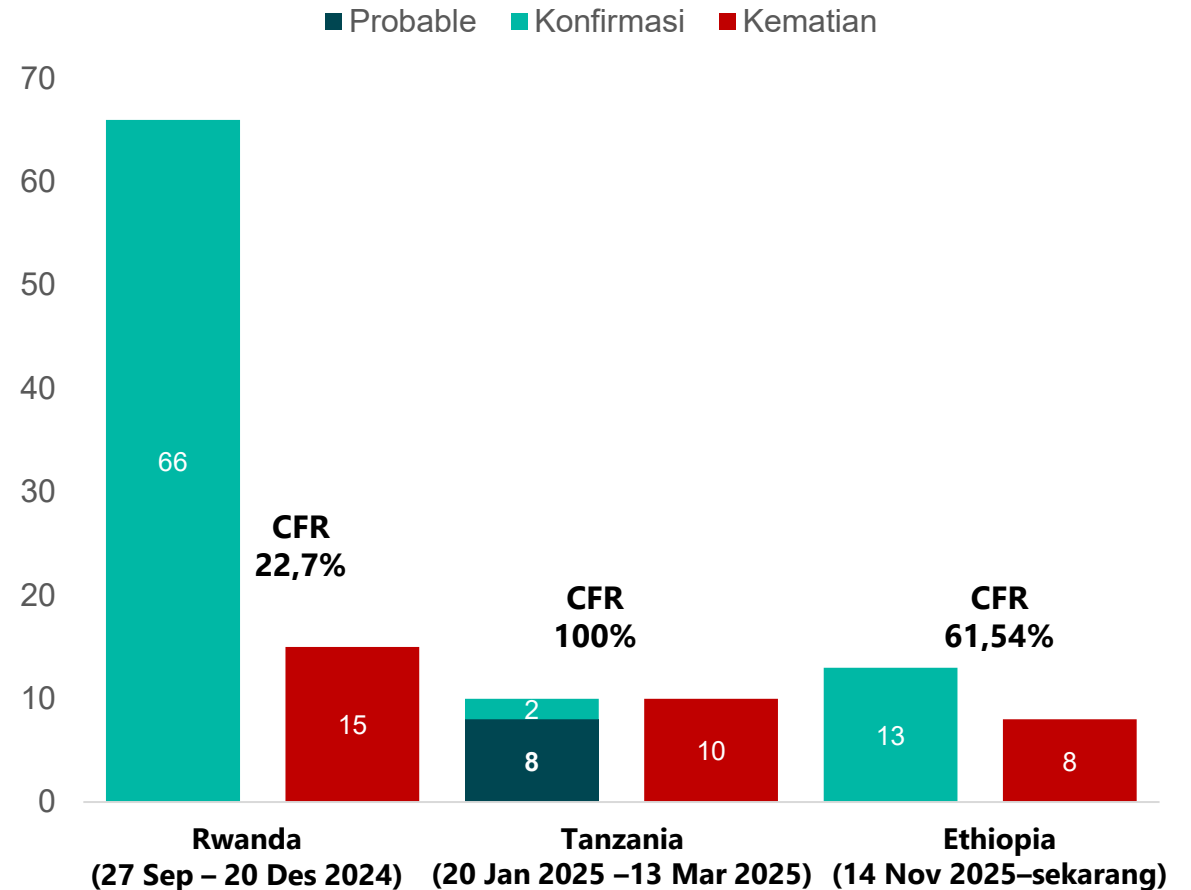
Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

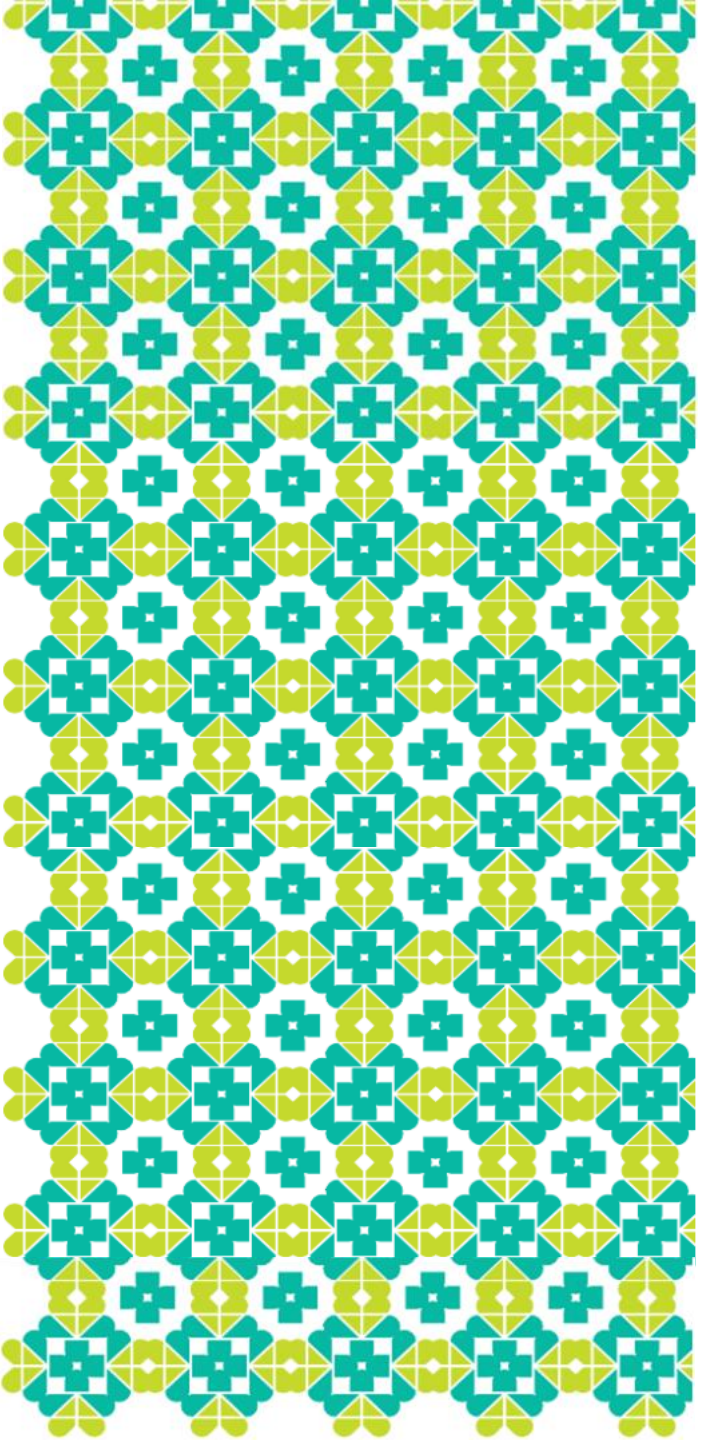
Sumber: WHO AFRO

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2025 (M49) Berdasarkan Negara



Ket :

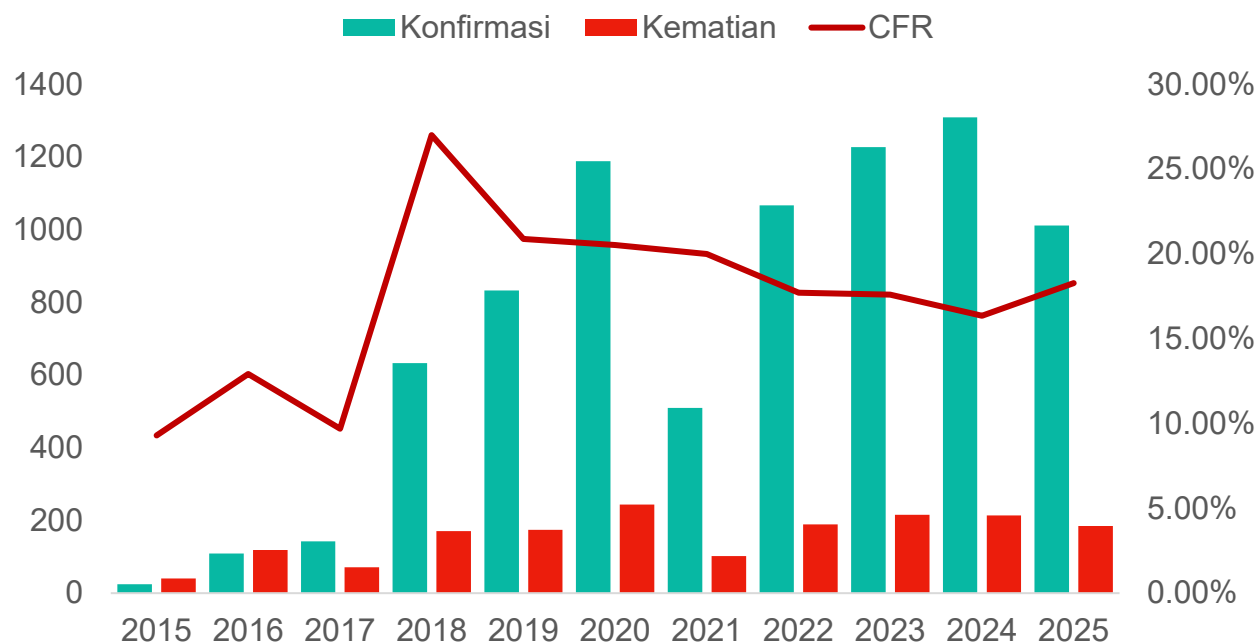
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable



DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015 – 2025 (M49)*



Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

*Data diakses

Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

Situasi Global

NIGERIA

- **Penambahan di M47-M49: +17 konfirmasi dan +1 kematian di Nigeria**
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**
- Tahun 2025 hingga M49: 1.012 konfirmasi, 7 probable dan 185 kematian (CFR: 18,28%)

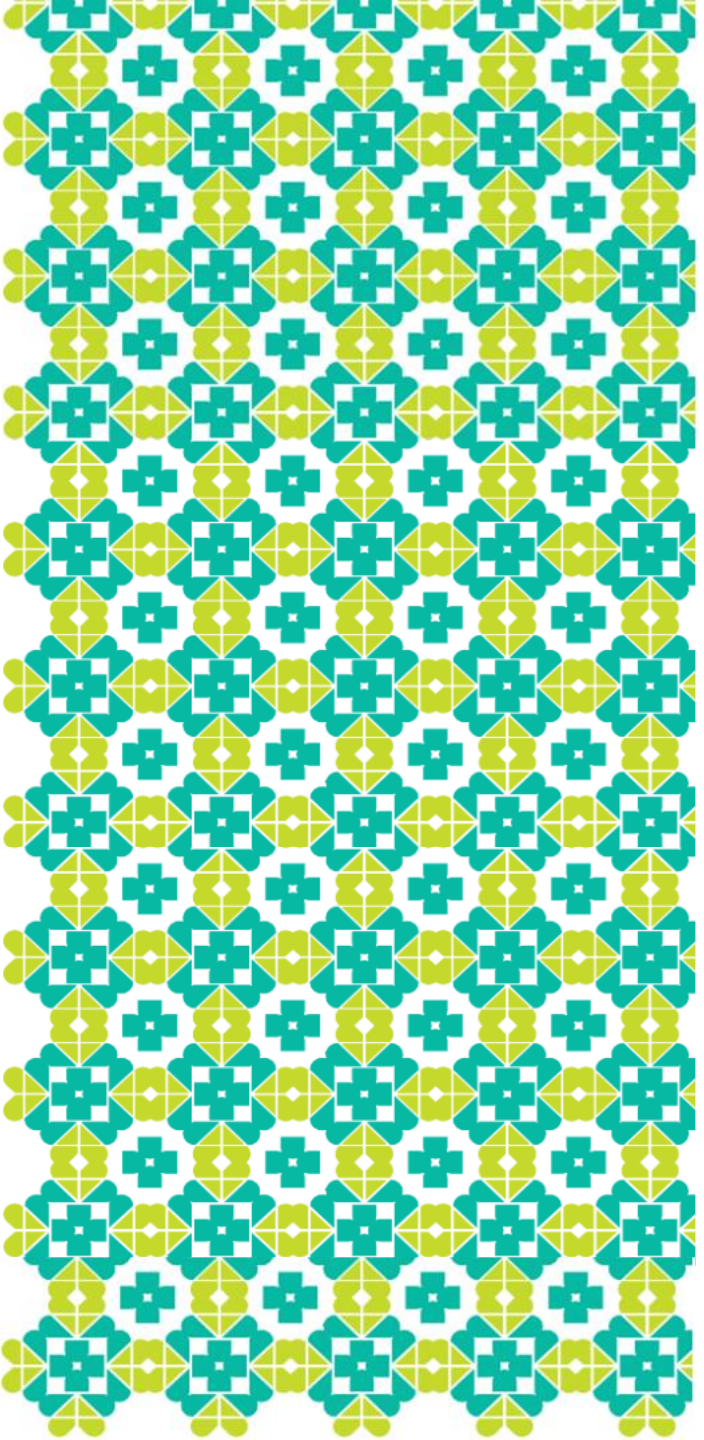
NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tahun 2025 hingga M49: 20 konfirmasi dan 6 kematian
 - Sierra Leone: 9 konfirmasi dan 5 kematian
 - Guinea: 2 konfirmasi dan 1 kematian
 - Liberia: 9 konfirmasi

Faktor risiko: sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia



CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)

SITUASI CRIMEAN CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2024-2025 (M49): 778 konfirmasi di 8 negara (Afghanistan, Pakistan, Uganda, Senegal, Spanyol, Yunani, Namibia dan India)
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
 - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
 - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
 - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

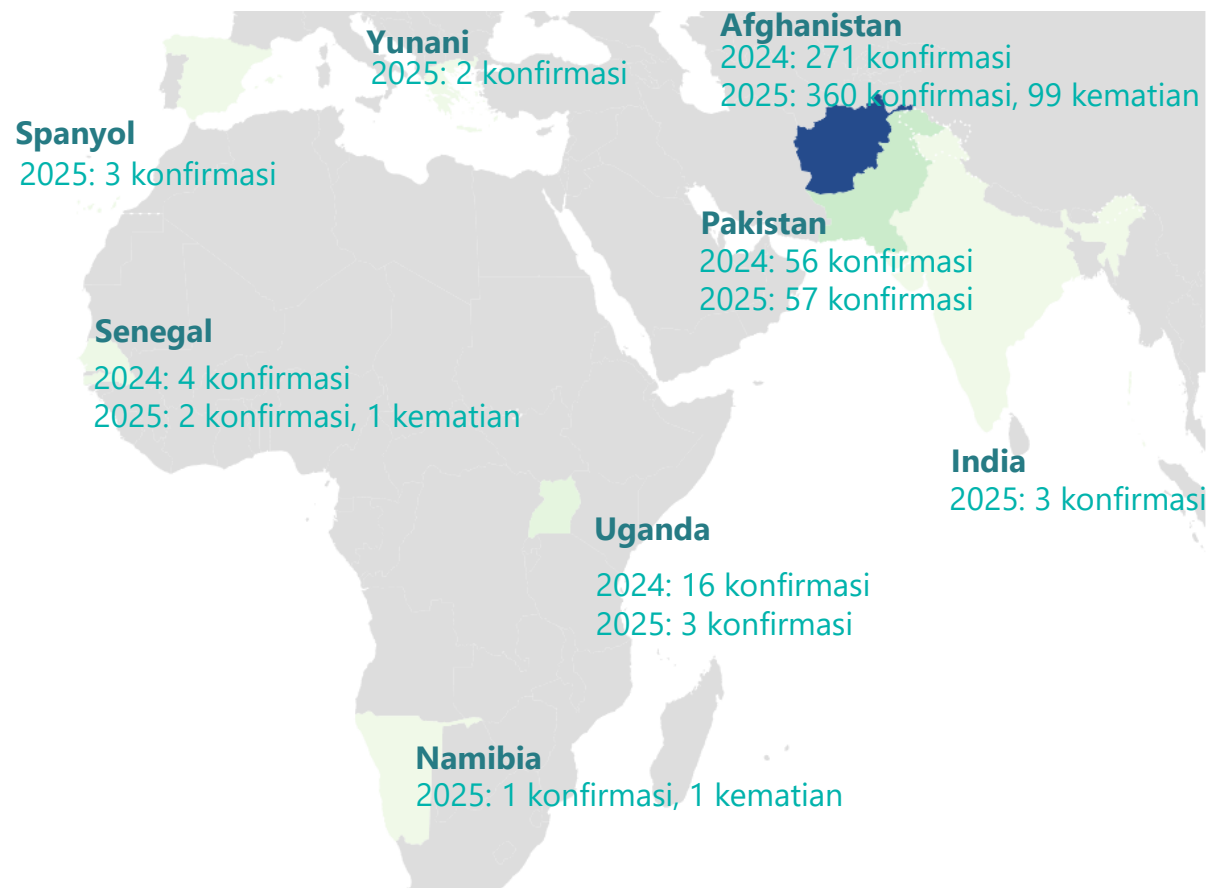
Situasi Indonesia

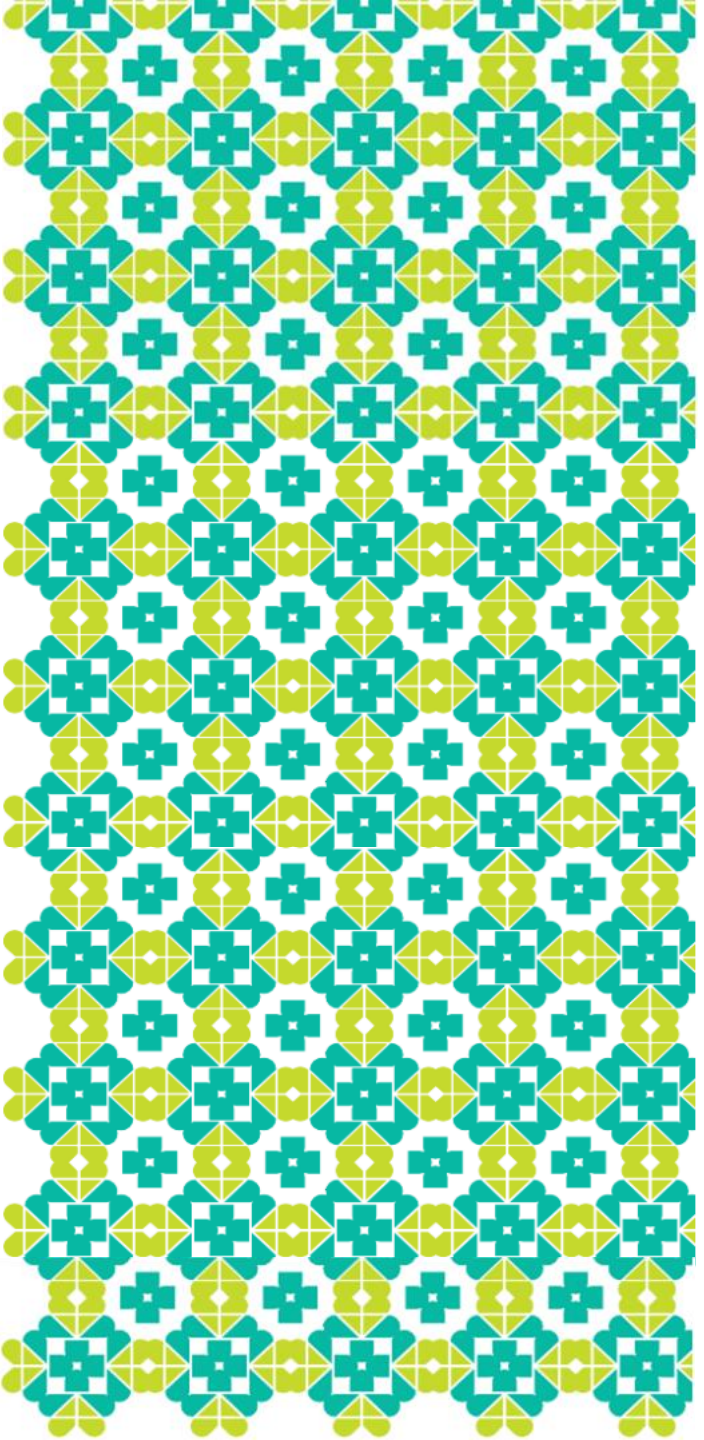
Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel penyakit infem
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2025 (M49)





PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	▪ Penambahan di M46-M49: +34 konfirmasi di 3 negara (Amerika Serikat, Taiwan, dan Spanyol) dan +1 kematian di Taiwan ▪ Tahun 2025 (M49): 1.261 konfirmasi dari 6 negara (Amerika Serikat, Australia, Perancis, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan) ▪ Faktor risiko: konsumsi makanan yang terkontaminasi	UPDATE
Demam Rift Valley	▪ Penambahan di M49: +18 konfirmasi di Senegal dan Mauritania ▪ Tahun 2025 (M49): 601 konfirmasi dari 4 negara (Mauritania, Rep. Afrika Tengah, Senegal, dan Uganda) ▪ Faktor risiko: Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit	UPDATE
Avian Influenza A(H5N2)	▪ Penambahan di M49: +1 konfirmasi di Meksiko ▪ Tahun 2025 (M49): 1 konfirmasi di Meksiko ▪ Faktor risiko: Kontak dengan unggas/burung liar	UPDATE
Oropouche	▪ Tidak terdapat penambahan konfirmasi di minggu ini ▪ Tahun 2025 (M49): 9.146 konfirmasi di 11 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana, Jerman, Perancis, Austria dan Inggris) ▪ Faktor risiko: kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan	



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

